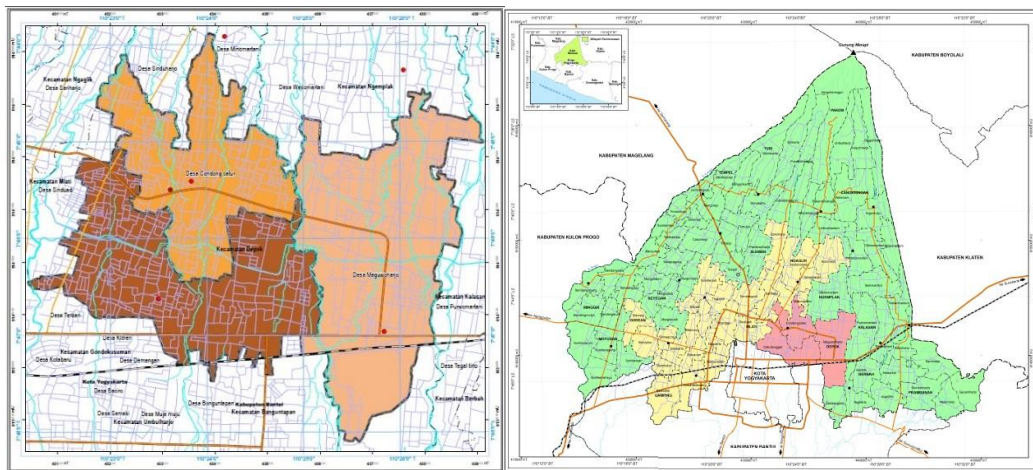


## BAGIAN 3 PROSES RANCANGAN

### 3.1 Kajian Konteks

Bertempat di daerah Mancasan Lor Desa Condong catur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Provinsi D.I. Yogyakarta.



*Gambar 3-1 Peta lokasi perancangan  
Sumber : RDTR Depok, Kab. Sleman, Yogyakarta  
Diakses : Maret 2018*

Daerah site penelitian berada pada  $7^{\circ}45'33''$  LS, dan  $110^{\circ}24'66''$  BT. Site ini berada di wilayah Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta, Indonesia. Daerah ini berbatasan langsung dengan Tambakboyo sebelah Utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Ring Road Utara, sebelah Timur berbatasan dengan sungai Tambakboyo dan sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Nusa Indah.

### 3.1.1 Kajian Lokasi



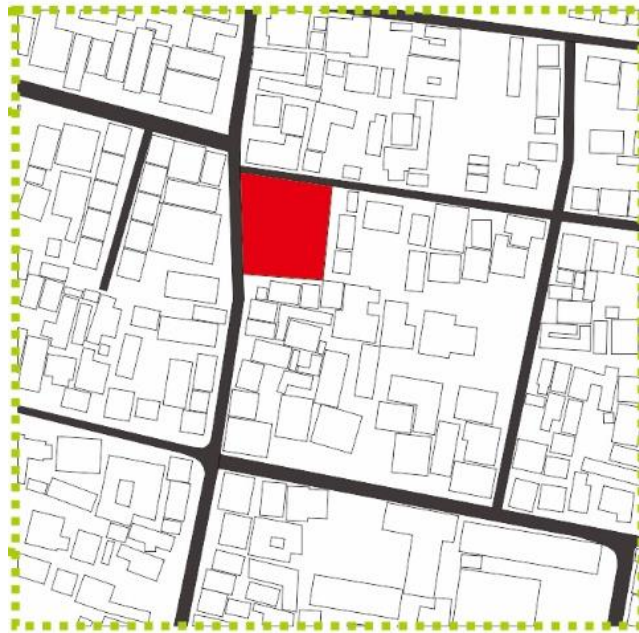
*Gambar 3-2 Peta site redesain Masjid Sirojuddin di Mancasan Lor  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018*

Pola hubungan aktivitas yang sudah ada di Masjid dengan aktivitas mahasiswa yang akan ditambahkan dengan penambahan fungsi fasilitas maupun ruang, ini harus diperhatikan antara pemisahan ruang mahasiswa dengan tempat ibadah, oleh karena itu harus diatasi dengan solusi. Keberadaan pemecahan permasalahan yang tepat dapat meminimalisir dampak negatif. Oleh karena itu harus ada metode memisahkannya dengan solusi arsitektural. Dalam hal ini arsitektur berperan menjawab dengan sirkulasi, organisasi bentuk dan ruang.

#### 3.1.1.1 Kajian Lokasi dan potensi

Berlokasi di daerah dengan kawasan padat penduduk dengan kawasan kosan mahasiswa dan usaha kecil mandiri (UKM) ini menjadi kekurangan sekaligus kelebihan tergantung bagaimana mencari solusi perancangan agar dapat mengelola potensi menjadi positif dan mengurangi dampak negatif.

### 3.1.2 Kepadatan Penduduk



*Gambar 3-3 Kepadatan penduduk  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018*

Keadaan kepadatan penduduk di daerah sekitar memiliki tingkat padat yang sedang. Dengan masih adanya ruang terbuka tersisa di perumahan pribadi. Namun di area perumahan yang menghadap persis ke area jalan rata-rata mereka tidak mempunyai area tersisa, dengan massa-bangunan yang saling menempel antar tetangga.

### 3.1.3 Radius keterjangkau Masjid Sirojuddin



Gambar 3-4 Radius keterjangkau Masjid Sirojuddin  
Sumber : Analisis Penulis, 2018

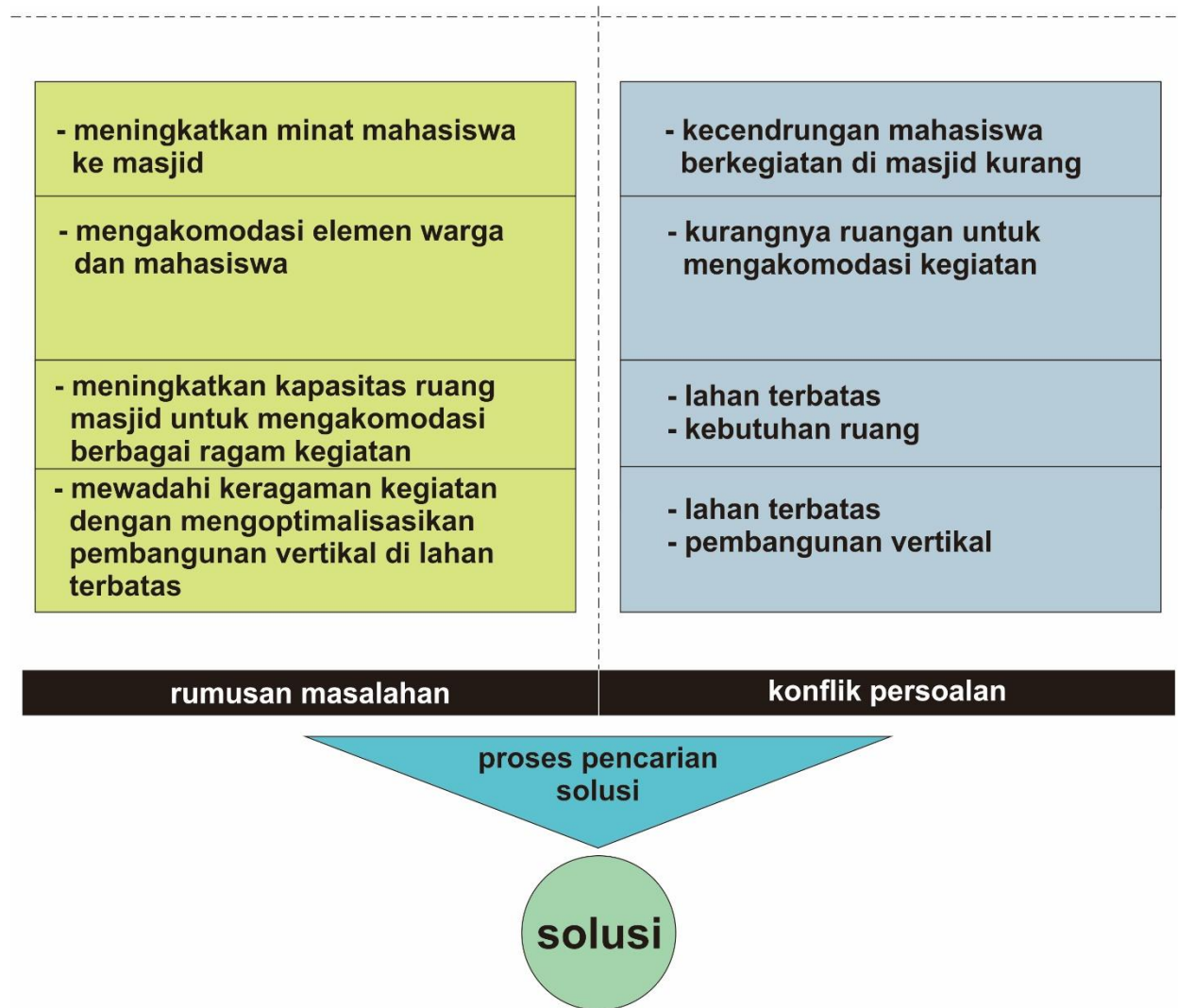
Radius jangkauan jema'ah pengguna Masjid sekitar  $\pm 280$  meter dari Masjid. Oleh karena itu Masjid menjadi satu-satunya sebagai Masjid dengan pengguna terbesar di wilayah ini.

### 3.2 Kajian Tema dan Peta Konflik

#### 3.2.1 Kajian Awal Tema

Konsep awal adalah memberikan fungsi fasilitas tambahan sesuai keinginan maupun kebutuhan mahasiswa agar mahasiswa semakin aktif dan berpartisipasi di Masjid. Menjadikan Masjid merupakan pusat aktifitas dari lingkungan tersebut.

#### 3.2.2 Peta konflik persoalan / problematika



Gambar 3-5 Peta konflik persoalan / problematika  
Sumber : Analisis Penulis, 2018

Konflik ketika meredesain dan membuat solusi arsitektural bagi warga masyarakat dan mahasiswa di Mancasan Lor agar dapat mengakomodasi semua elemen kebutuhan sesuai dengan keinginan masing-masing golongan tanpa berdampak negatife gesekan sosial.

### **3.3 Kajian Tahapan Perancangan**

#### **3.3.1 Metoda**

##### **3.3.1.1 Prosedur**

Metode tentang penelitian dalam menentukan lokasi site dan menemukan permasalahan serta potensi yang berada disana. Dalam mencari lokasi site dilakukan dengan beberapa pertimbangan matang dan untuk survei yaitu dilakukan pada massa PAS ini berlangsung. Setelahnya melakukan analisis data yang didapat serta mencari solusi dari hasil permasalahan yang ada.

##### **3.3.1.2 Teknik**

Teknik yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data pustaka, setelah itu survei langsung ke lapangan dan mengumpulkan data konteks. Data berupa data konteks lokasi dan hasil pemantauan dan observasi kepada masyarakat.

##### **3.3.1.3 Analisis Sintesis**

Menghasilkan karya yang dapat menjawab issue permasalahan dengan baik dan menghasilkan desain/hasil yang baik.

##### **3.3.1.4 Teknik Uji Desain**

Untuk menilai bahwa perancangan ini berhasil yaitu dengan cara mewawancarai masyarakat daerah Mancasan Lor yang menggunakan Masjid dalam kesehariannya maupun yang kurang mempergunakannya. Dengan pertanyaan mengenai masyarakat yang menilai hasil akhir desain dan apakah memuaskan bagi warga masyarakat disana.

### 3.3.1.5 Kebaruan penyelesaian masalah

Kebaruan yaitu dengan meredesain fasilitas dan fungsi yang ditambahkan serta luasan yang diperluas dengan lahan terbatas. Mengakomodasi kebutuhan masyarakat dan mahasiswa. Meningkatkan fungsi ruang bagi mahasiswa guna meningkatkan minat mahasiswa.

### 3.3.2 Gagasan Awal Rancangan

Gagasan awal merupakan pemikiran dari kegelisahan terhadap umat islam yang melum rajin beribadah shalat di Masjid, dan meleburkan Masjid sehingga dapat merangkul kesetiap elemen masyarakat tanpa merasa sungkan. Karena Masjid bukan hanya urusan vertikal (hubungan manusia dengan Allah SWT) saja namun sekarang ini harus horizontal yaitu mengutamakan kegiatan antar manusianya.

### 3.3.3 Rencana Penyelesaian Masalah

*Table 3-1 Rencana penyelesaian masalah  
Sumber : Penulis, 2018*

Permasalahan	Deskripsi Penyelesaian Masalah		
	Aspek Fisik	Aspek Fungsional	Aspek Simbolis Estetis
Meningkatkan minat mahasiswa ke Masjid	Memberikan ruangan terpusat untuk kegiatan mahasiswa sehari-hari	Akses yang mudah dan terpusat  Keterjangkauan tempat yang	Bernuansa modern sesuai dengan cafe-café yang sering dikunjungi mahasiswa

	Seperti memberikan fasilitas belajar, membaca dan berkumpul berdiskusi yang nyaman bagi mahasiswa	baik bagi mahasiswa	
Mengakomodasi elemen warga serta berupaya agar tidak saling bersinggungan	Memberikan ruang ibadah yang khusyu terhindar dari kebisingan, ketidaknyamanan pencahayaan dan udara yang pengap  Mengoptimalkan kenyamanan pencahayaan, sirkulasi udara dan keheningan	Memisahkan akses, ruang dan keterjangkauan untuk ruang-ruang dengan kegiatan ibadah dan fasilitas mahasiswa	Untuk ruang-ruang ibadah berkonsep islami modern  Sedangkan untuk ruangan-ruangan mahasiswa berkonsep modern friendly
Meningkatkan kapasitas Masjid	Menggandakan luasan Masjid dengan cara memberikan lantai tambahan sehingga mengakomodasi jumlah orang yang banyak		
Meningkatkan fasilitas dan fungsi Masjid	Memperbanyak fasilitas yang belum ada dan fungsi ruang yang tidak ada akan tetapi diperlukan kedalam luasan bangunan yang telah diperbesar	Memberikan program ruang yang benar dibutuhkan untuk komunitas masyarakat dan mahasiswa	Memberikan sentuhan konsep berbeda tiap fasilitas dan fungsi ruang dengan menyesuaikan atas kegunaan ruangan tersebut



	Mengoptimalkan tingkat efektif dan efisien dari ruangan seperti menggabungkan ruangan yang memungkinkan digabungkan		
Meredesain bentuk, sirkulasi dan ruang	Bentuk yang optimal menyesuaikan luasan yang telah ditambah atau direvisi	<p>Sirkulasi yang mempermudah akses dan keterjangkauan dengan menyesuaikan fungsi dari ruangan tersebut. Seperti memberi jarak ruang fungsi ibadah dengan ruang fungsi mahasiswa</p> <p>Mempermudah akses-akses fasilitas ruang dalam lingkup area ibadah</p> <p>Mempermudah akses-akses fasilitas raung dalam lingkup area mahasiswa</p>	Menyesuaikan tema konsep dari fungsi ruangan

### 3.4 Kajian Peraturan Bangunan dan Data Lokasi

#### 3.4.1 Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan

##### Peraturan Pemerintah Terkait Proyek dan Lokasi

Persyaratan lingkungan adalah persyaratan kelengkapan dasar fisik lingkungan yang memungkinkan lingkungan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

*Table 3-2 Persyaratan lingkungan  
(Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Bangunan Gedung)  
Sumber : Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2015*

Persyaratan lingkungan :	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Koefisien dasar bangunan (KDB), Koefisien lantai bangunan (KLB), Koefisien dasar hijau (KDH), dan Koefisien tapak basement (KTB)</li><li>2. ruang bebas terhadap benda cagar</li><li>3. budaya dan sempadan jalan</li><li>4. sungai, saluran irigasi</li><li>5. rel kereta api</li><li>6. dan jaringan listrik tegangan ekstra tinggi</li><li>7. serta resapan air hujan</li><li>8. per kavling.</li></ol>
--------------------------	---

GSB 3,5 meter dihitung dari as jalan.

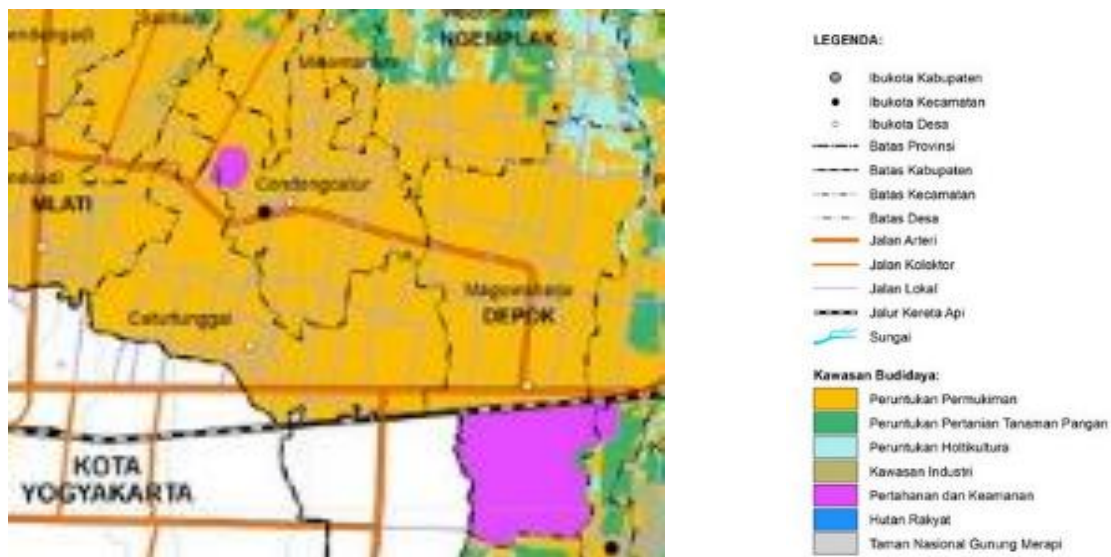
*Table 3-3 Izin Penggunaan Pemanfaatan Tanah  
Sumber : Peraturan Kab. Sleman nomor 21 tahun 2017*

Pasal 23	Materi izin penggunaan pemanfaatan tanah memuat: a. izin perubahan pertanian menjadi non pertanian; dan/atau b. keterangan rencana kabupaten antara lain memuat:
----------	--

- |   |
|---|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. fungsi bangunan gedung yang dapat dibangun pada lokasi bersangkutan.</li><li>2. ketinggian maksimum bangunan gedung yang diizinkan;</li><li>3. jumlah lantai/lapis bangunan gedung di bawah permukaan tanah dan koefisien tapak basement (KTB) yang diizinkan, apabila membangun di bawah permukaan tanah maksimal 70% (tujuh puluh persen)</li><li>4. garis sempadan;</li><li>5. jarak bebas minimum bangunan gedung yang diizinkan baik ke bawah maupun ke atas;</li><li>6. koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum yang diizinkan;</li><li>7. koefisien lantai bangunan (KLB) maksimum yang diizinkan;</li><li>8. koefisien dasar hijau (KDH) minimum yang diwajibkan 20% (dua puluh persen);</li><li>9. koefisien tapak basement (KTB) maksimum yang diizinkan; dan/atau</li><li>10. jaringan utilitas kota antara lain, ketersediaan air bersih, pengelolaan air hujan dan air kotor.</li></ol> |
|---|

### 3.4.2 Rencana Tata Ruang Wilayah

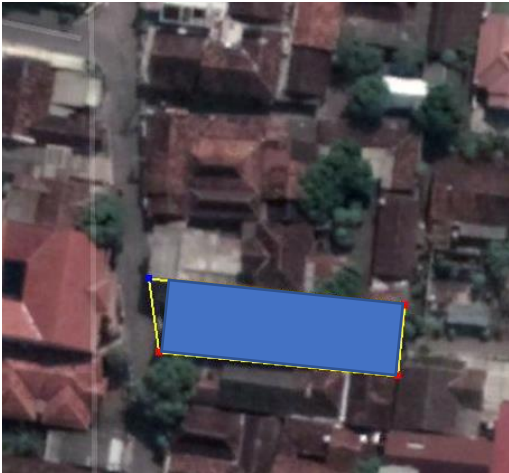
#### 3.4.2.1 Peta perencanaan zona budidaya



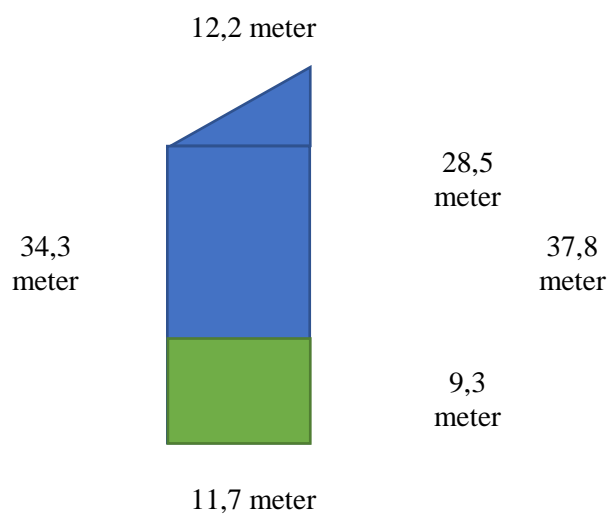
Gambar 3-6 Peruntukan zona budidaya RTRW Kab. Sleman  
Sumber : pemerintah Kab. Sleman, 2017

Pada peta zona area di daerah depok, menurut peruntukan kawasan yang dapat dibangun sebagian besar merupakan kawasan budidaya bagi permukiman penduduk (peta RTRW Kabupaten Sleman tahun 2011-2031). Sehingga pembangunan kawasan Masjid dan fasilitas bangunan yang menunjang mahasiswa di area tersebut dapat terpenuhi.

### 3.4.3 Ukuran Lahan dan Bangunan



Gambar 3-7 Lokasi site  
 Sumber : Google earth, 2018  
 Diakses : Maret 2018



SITE

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= 11,75 \times 34,3 \\ &= 403,6 \text{ meter persegi} \\ &= (11,75 \times 3,45) : 2 \\ &= 20,2 \text{ meter persegi} \\ &= 403,6 + 20,2 \\ &= 423,8 \text{ meter persegi} \end{aligned}$$

WAKAF

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= 11,75 \times 9,3 \\ &= 109,2 \text{ meter persegi} \end{aligned}$$

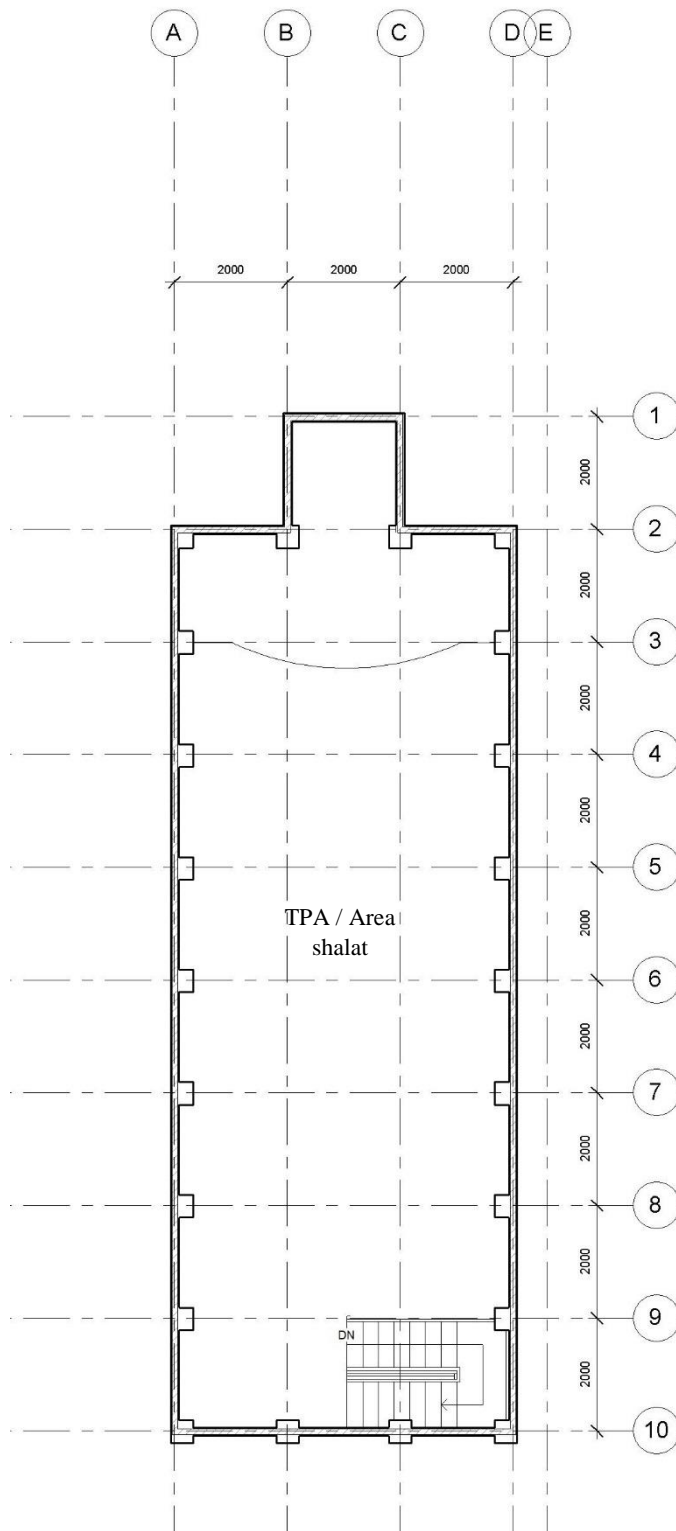
Gambar 3-8 Ukuran lahan  
 Sumber : Dokumen Penulis, 2018

Rencana redesain pembangunan Masjid sirojuddin ini dirancang memiliki luasan 574,887 meter persegi. Dengan bentuk site persegi panjang memanjang dari Barat ke Timur.

### **3.4.4 Ukuran Masjid Mancasan Lor**

Lantai 1





## Lantai 2

### Bangunan

- TPA / Area shalat  
14x6 = 84 m<sup>2</sup>

Luas bangunan lantai 2  
84 m<sup>2</sup>

Total luasan keseluruhan bangunan lantai  
1 dan 2  
113 + 84 = 197 m<sup>2</sup>

Total luasan area terbuka  
48 + 57,6 + 31 = 136,6 m<sup>2</sup>

Akses menuju lantai 2 hanya mempunyai satu akses dan sirkulasi melewati bagian belakang. Ruangan di area lantai 2 bersifat fleksibel secara fungsi ruangan, dapat digunakan sebagai TPA atau ketika hari ramai jemaah ruangan ini dapat difungsikan dan digunakan sebagai tempat shalat. Oleh karena itu tidak diperlukan ruangan tambahan sehingga anak-anak dapat belajar dengan fokus dan diharapkan dengan ruangan baru meningkatkan antusias anak di daerah Mancasan Lor untuk mendaftar dan mengikuti kelas.

Gambar 3-10 Ukuran lantai 2 Masjid Mancasan Lor  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018



Gambar Masjid Mancasan Lor



1. Area Lahan kosong
2. Area parkir
3. TPA / Area shalat
4. WC / Toilet
5. Prespektif bagian depan Masjid

Gambar 3-11 Masjid Mancasan Lor  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

## 3.5 Kajian Konsep Figuratif Rancangan

### 3.5.1 Analisis Pengguna

#### Analisis Pengguna Ruang

Pengguna dari ruangan Masjid adalah mahasiswa, pelajar, pengunjung dan pengelola.

#### Pengunjung

- Masyarakat setempat
- Orang dalam perjalanan
- Pelajar

#### Mahasiswa

- Pengguna asrama
- Mahasiswa sekitar Masjid
- Pengajar

#### Pengelola

- Takmir mahasiswa
- Masyarakat
- Staff piket

### 3.5.2 Analisis Aktifitas Pengguna

Table 3-4 Analisis aktivitas pengguna  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

FUNGSI	RUANG	AKTIVITAS		
		SIFAT	PELAKU	PERILAKU
Area Ibadah	Shalat	Publik	Orang dalam perjalanan	Berhenti melakukan perjalanan untuk shalat
			Pelajar	Pelajar beristirahat dan melaksanakan shalat
			Masyarakat setempat	Masyarakat melaksanakan shalat
			Mahasiswa	Mahasiswa datang untuk shalat
			Takmir	Menyiapkan persiapan sebelum shalat dan melaksanakan shalat
	Wudhu	Publik	Orang dalam perjalanan	Bergegas berwudhu
			Pelajar	Setelah istirahat dan berwudhu
			Masyarakat setempat	Ada yang berwudhu di Masjid atau di rumah
			Mahasiswa	Ada yang berwudhu di kosan atau di Masjid
			Takmir	Menyiapkan fasilitas wudhu dan berwudhu
			Pengelola	Menyiapkan dan membersihkan tempat wudhu setiap hari serta berwudhu ketika menjelang shalat
	Itikaf	Publik	Mahasiswa	Menyiapkan barang-barang untuk menginap seperti baju, handuk dan alat mandi serta fokus beribadah

			Masyarakat	Masyarakat menyiapkan barang-barang untuk menginap serta fokus beribadah
			Pelajar	Pelajar menyiapkan barang-barang untuk menginap dan meminta ijin orang tua serta fokus beribadah
			Pengelola	Pengelola mempersiapkan dan membersihkan ruangan
Area Pembelajaran	TPA	Publik	Pelajar	Fokus belajar
			Pengajar	Mempersiapkan pembelajaran dan focus mengajar
			Pengelola	Pengelola membersihkan dan mempersiapkan ruangan
	Kelas Les	Publik	Pelajar	Fokus belajar
			Pengajar	Mempersiapkan proses pembelajaran dan fokus mengajar
			Pengelola	Pengelola membereskan dan membersihkan ruangan
	Baca	Publik	Pengunjung	Melihat-lihat buku dan membaca
			Pengelola	Pengelola membersihkan ruanga
Area Pengelola	Sekretariat	Publik	Pengunjung	Menanyakan informasi yang berkaitan dengan Masjid
			Pengelola	Mengelola administrasi Masjid, kegiatan serta menerima pengunjung
	Kamar Takmir	Privat	Takmir	Istirahat dan tidur

	Penitipan Barang	Publik	Pengelola	Membersiapkan serta mengelola barang-barang agar tidak hilang
			Pengunjung	Pengunjung menitipkan barang harian atau inap
Area Mahasiswa	Asrama	Privat	Mahasiswa (P penghuni)	Istirahat dan tidur
	Komersial	Publik	Mahasiswa	Makan dan minum atau ada yang menyewa tempat untuk usaha
			Pengunjung	Makan dan minum
			Pengelola	Pengelola membersihkan dan menyiapkan tempat
	Belajar (informal)	Publik	Mahasiswa	Belajar, nongkrong dan berdiskusi dengan teman
			Pengelola	Pengelola membersihkan dan merapikan tempat
			Pengunjung	Belajar, nongkrong dan berdiskusi
Area Service	Toilet	Publik	Pengunjung	Membersihkan diri dan BAB / BAK
	Dapur	Publik	Pengunjung	Pengunjung dapat memasak air atau makanan
	Gudang	Privat	Pengelola	Pengelola menyimpan barang-barang yang akan dipakai atau yang sudah tidak dipakai
	MEE	Privat	Pengelola	Ketika listrik padam dapat menyalakan genset di ruangan ini
	Plumbing	Privat	Pengelola	Pengelolaan air bersih dan air kotor
Area Penunjang	Plaza & Taman	Publik	Pengunjung	Menikmati ruangan dan beristirahat serta berkumpul
			Pengelola	Pengelola membersihkan tempat

	Poliklinik	Publik	Mahasiswa	Berkonsultasi kesehatan dan rawatan sementara
			Masyarakat	Berkonsultasi kesehatan dan rawatan sementara
			Pelajar	Pelajar berkonsultasi kesehatan dan rawatan sementara
			Tenaga Medis	Melakukan pemeriksaan medis kepada pasien

### 3.5.3 Analisis Kebutuhan Besaran Ruang

#### 3.5.3.1 Analisis pelaksana shalat dan sasaran

*Table 3-5 Analisis pelaksana shalat dan sasaran  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018*

Saat Ini		Sasaran			
Waktu		Waktu	Laki-laki	Perempuan	Total
Subuh	130	Shalat Harian	140	60	200
Duhur	65				
Ashar	65	Jum'atan	600		
Magrib	130				
Isya	100	Tarawih	240	240	480

### 3.5.3.2 Analisis Kebutuhan Besaran Ruang

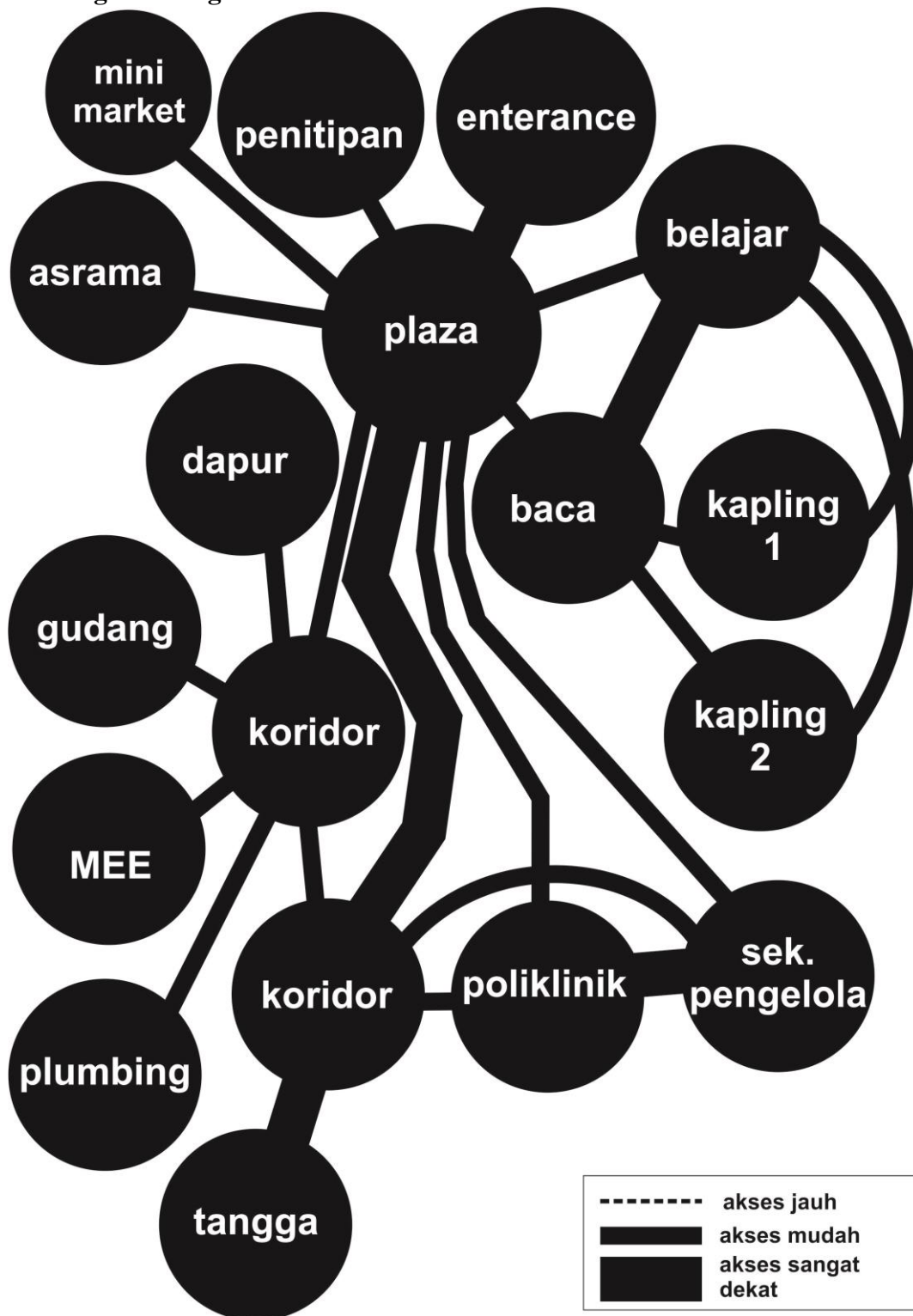
Table 3-6 Analisis kebutuhan besaran ruang

Sumber : Dokumen Penulis, 2018

NO	NAMA RUANG	KAPASITAS (orang)	LUASAN TOTAL (m <sup>2</sup> )
	Shalat	600	Shalat 1 = 85,0
			Shalat 2 = 47,7
			Shalat 3 = 48,5
			Shalat 4 = 44,2
			Shalat 5 = 52,5
			Shalat 6 = 52,0
	Wudhu	1-6	Wudhu 1 = 5,0
		1-6	Wudhu 2 = 5,0
	Itikaf	10-20	Itikaf 1 = 52,5
		10-20	Itikaf 2 = 52,0
	TPA	50-100	TPA 1 = 48,5
			TPA 2 = 44,2
			TPA 3 = 52,5
	Kelas Les	10-50	48,5
	Baca	40	52,5
	Sekretariat dan Poliklinik	1-5	17,2
	Kamar Takmir	1-2	16,0
	Penitipan Barang	2	5
	Asrama	5-10	18,0
	Komersial	4-6	Kapling 1 = 11,6
		2-4	Kapling 2 = 6,2
	Belajar (informal) dan Baca	10-30	28,9
	Mini Market	3-5	8,8
	Toilet	2	Toilet Laki-laki = 2,3
		2	Toilet Perempuan = 2,3
	Dapur	1-2	3
	Gudang	1	1,7
	MEE	1	2,2
	Plumbing	1	2,2
	Sirkulasi area servis	1-2	3,4
	Taman	10-20	29,1
	Parkir	6 motor	25,6
	Plaza	10-15	23,6
	Koridor	10-35	50,7

### 3.5.4 Analisis Rencana Hubungan Ruang

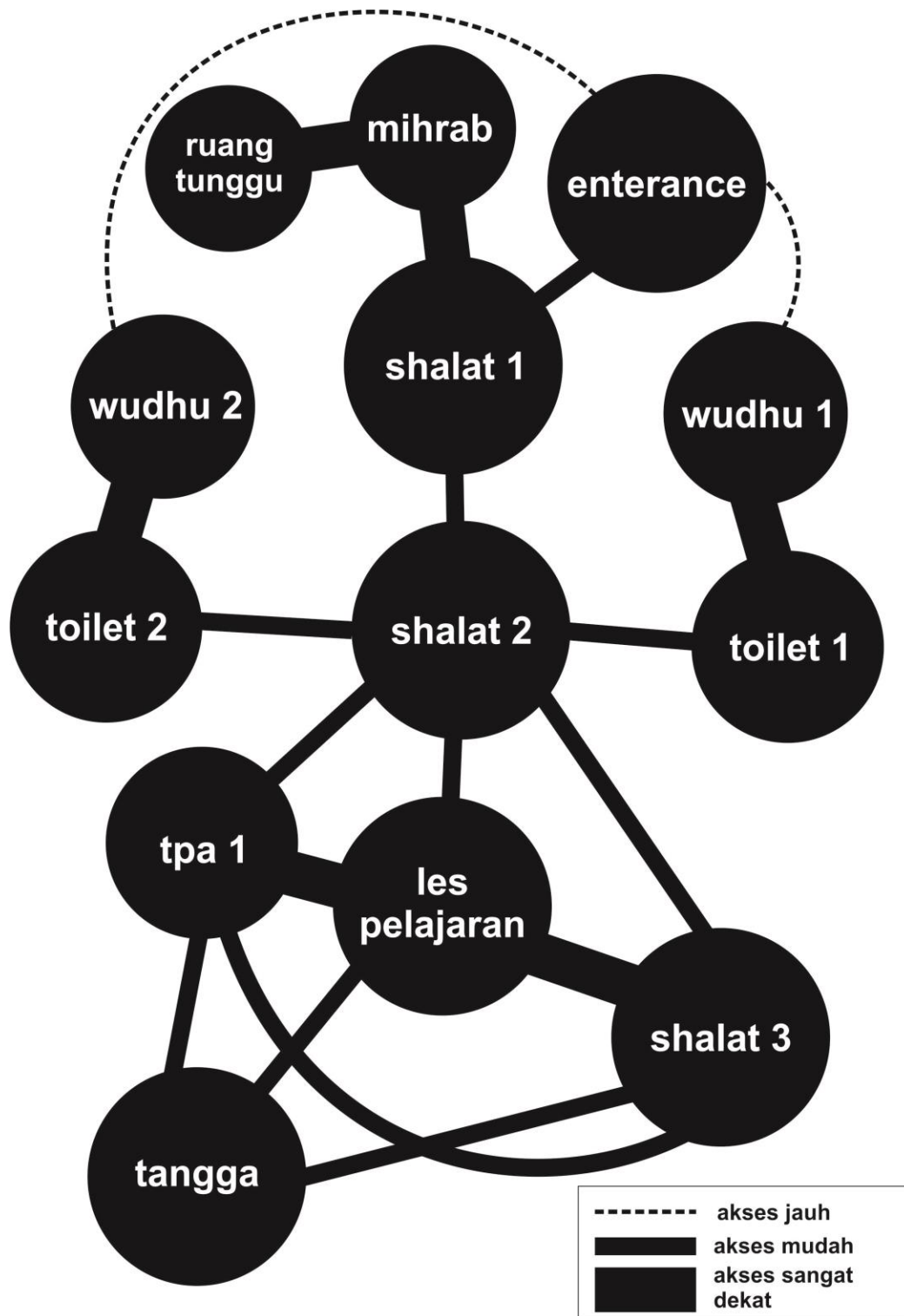
#### 3.5.4.1 Hubungan Ruang Ground Floor



Gambar 3-12 Hubungan ruang ground floor  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

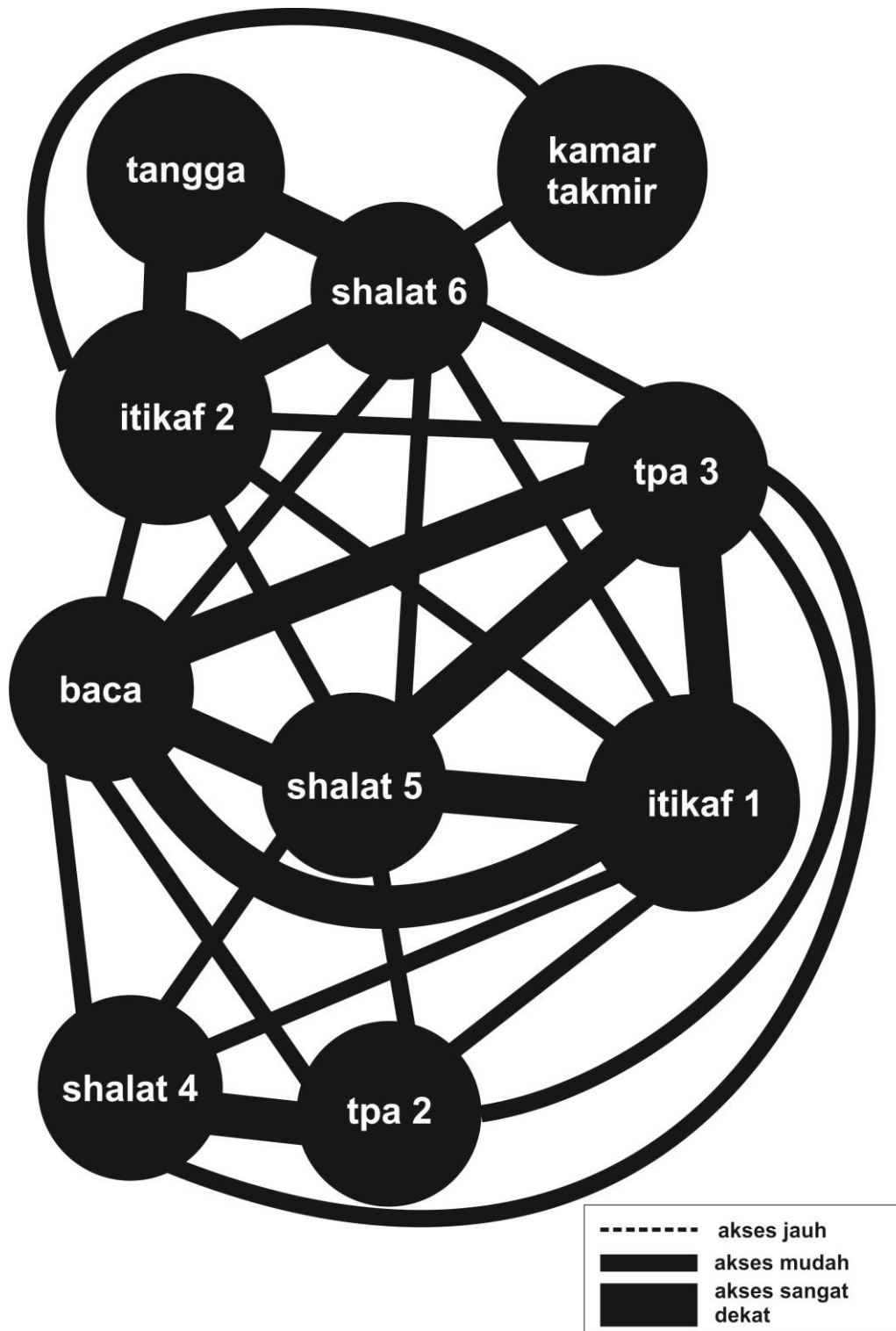


### 3.5.4.2 Hubungan Ruang Lantai 1



Gambar 3-13 Hubungan ruang lantai 1  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

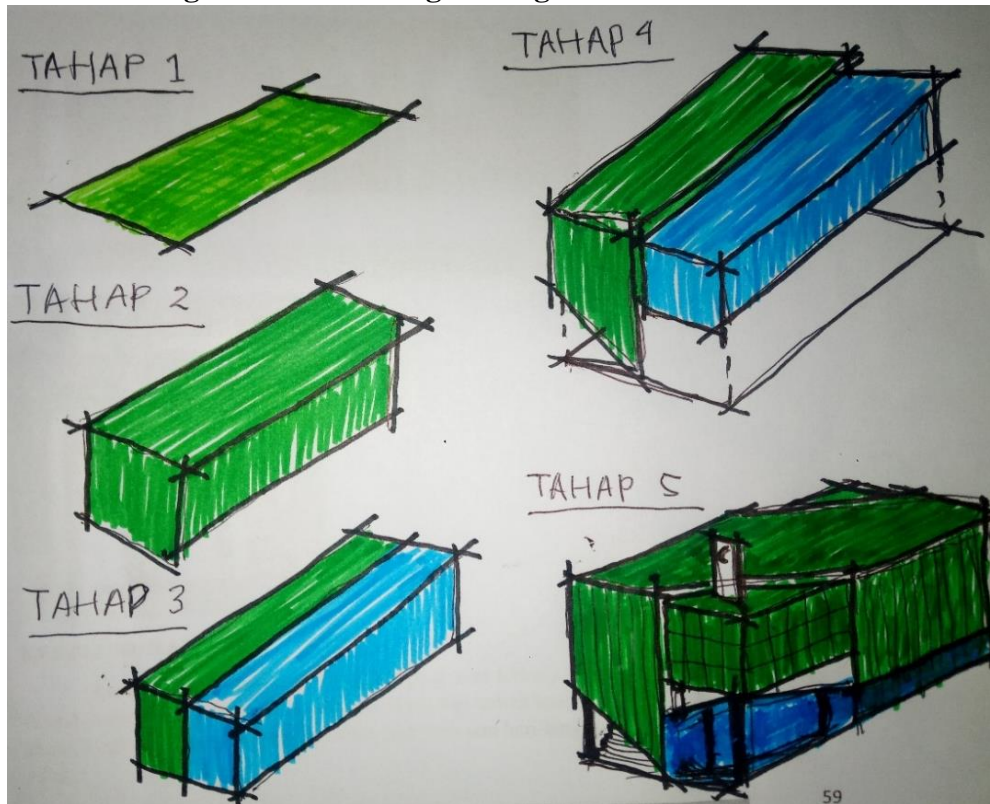
### 3.5.4.3 Hubungan Ruang Lantai 2



Gambar 3-14 Hubungan ruang lantai 2  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

### 3.6 Ilustrasi Rancangan Konseptual

#### 3.6.1 Rancangan skematik Pengembangan Massa



Gambar 3-15 Tahap pengembangan massa  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018



Site



Fungsi Ibadah

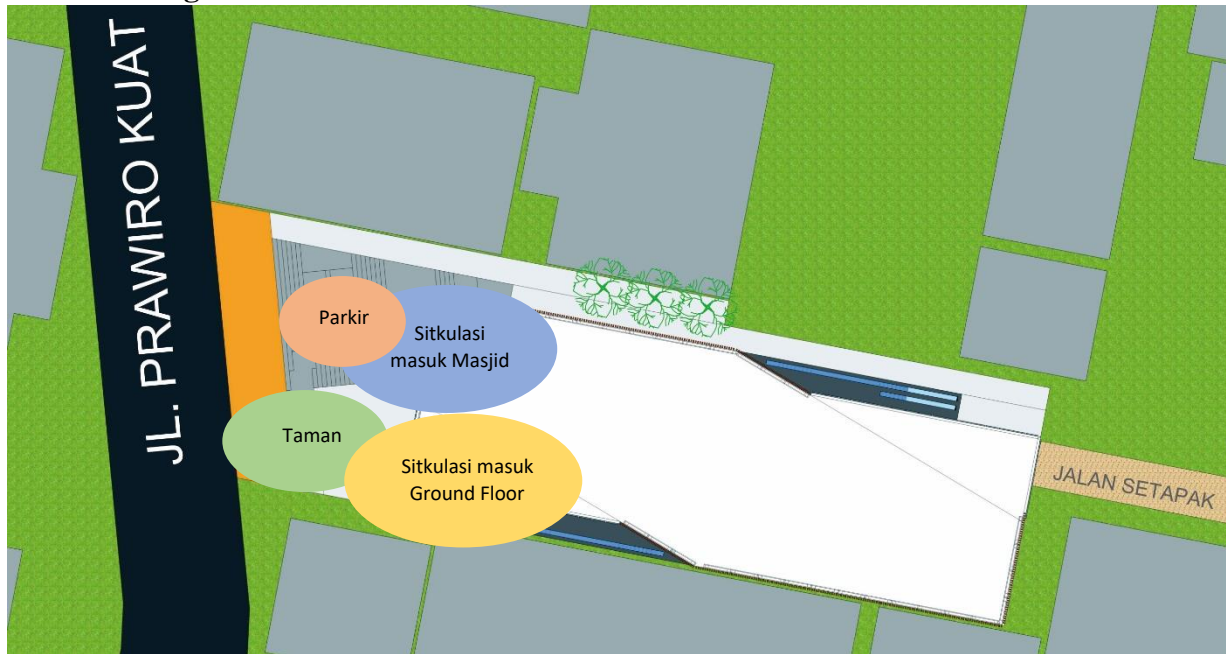


Fungsi Mahasiswa



Gambar 3-16 Rancangan massa  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

### 3.6.2 Rancangan skematik kawasan



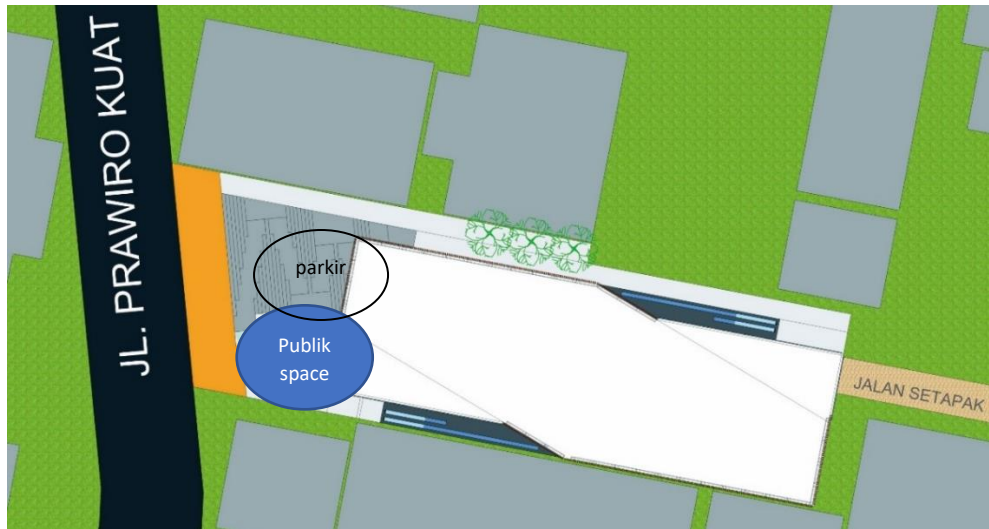
*Gambar 3-17 Situasi kawasan  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018*



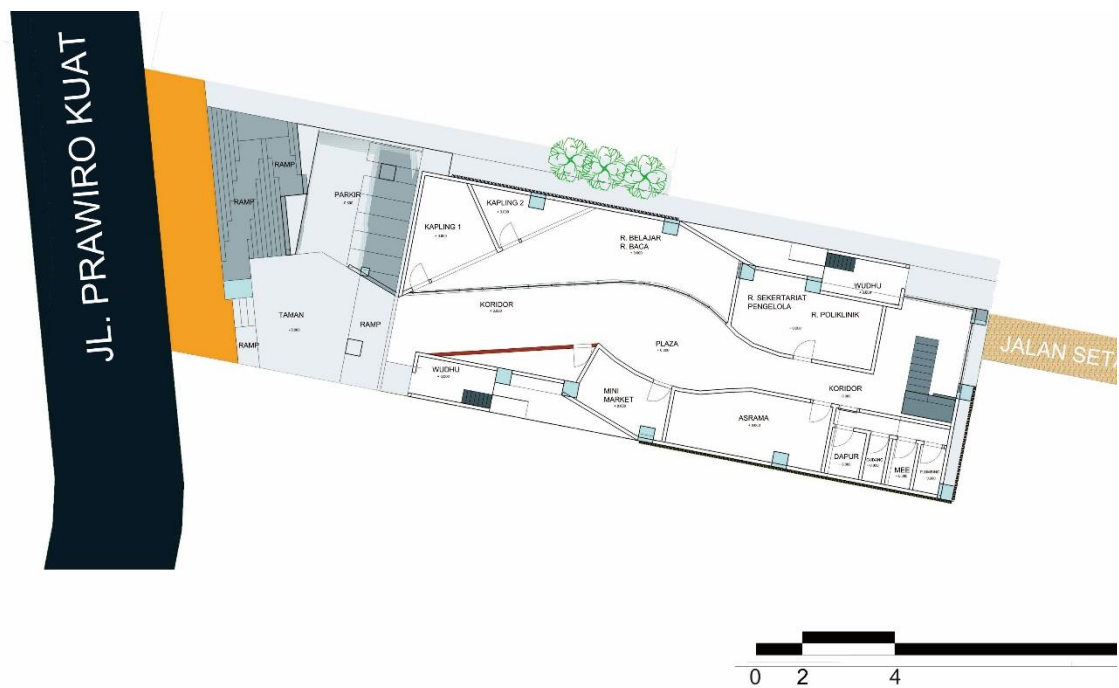
*Gambar 3-18 Blok plan kawasan  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018*

Disekitar bangunan terdapat sirkulasi bagi kendaraan bermotor yang langsung menuju kebagian bawah tangga dan ramp. Sirkulasi masuk terdapat dua pola alur masuk yaitu menuju Ground Floor atau menuju ruang shalat. Untuk lantai Ground Floor sendiri merupakan lantai penunjang kegiatan mahasiswa. Dibagian depan merupakan parker motor dengan kapasitas 6 motor.

### 3.6.3 Rancang tapak bangunan



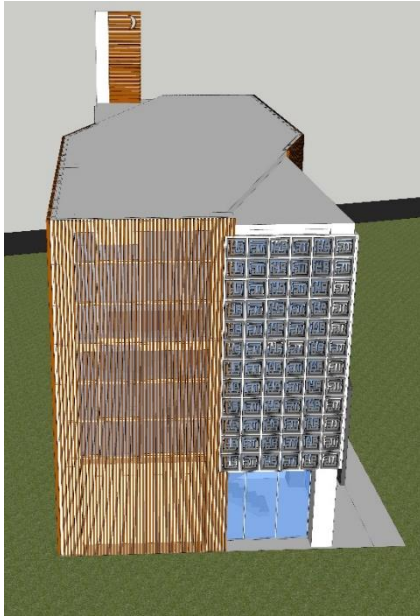
Gambar 3-19 Situasi tapak bangunan  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018



Gambar 3-20 Site plan  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

Rencana tapak bangunan menggunakan satu zona sebagai fungsi publik space dan tempat evakuasi. Tempat publik space ini berada di ketinggian yang berbeda yaitu lebih rendah -60 cm. Serta terdapat parkir kendaraan bermotor roda 2 dengan kapasitas 6 motor disabelah zona publik space.

### 3.6.4 Rancang pembagian fungsi dan massa bangunan



Terdiri dari satu massa bangunan dan memiliki tiga lantai, diantaranya adalah Ground Floor, lantai 1 dan lantai 2.

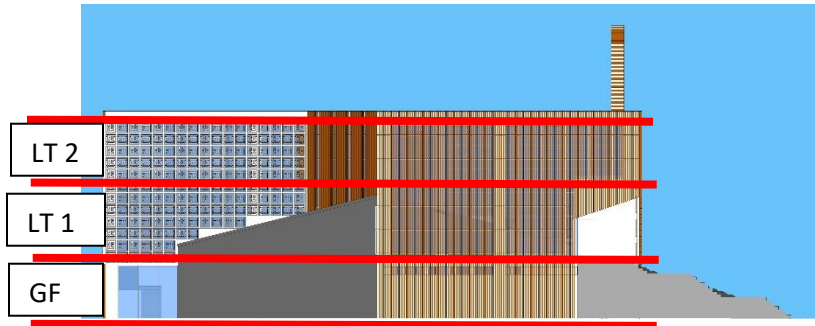
*Gambar 3-21 Fasad belakang  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018*



Fasad dan massa bangunan berbentuk satu massa memanjang, namun memiliki pembagian fungsi berbeda tiap lantainya. Untuk lantai ground floor diperuntukan khususnya untuk mahasiswa sedangkan lantai 1 dan 2 digunakan untuk kegiatan ibadah dan proses pembelajaran dan pengajaran TPA dan Les.

*Gambar 3-22 Fasad depan  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018*

### 3.6.5 Rencana level bangunan



Gambar 3-23 Rencana level bangunan  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

Terdapat tiga level yang membedakan tingkat bangunan. Diantaranya ada Ground Floor, lantai satu dan lantai dua.

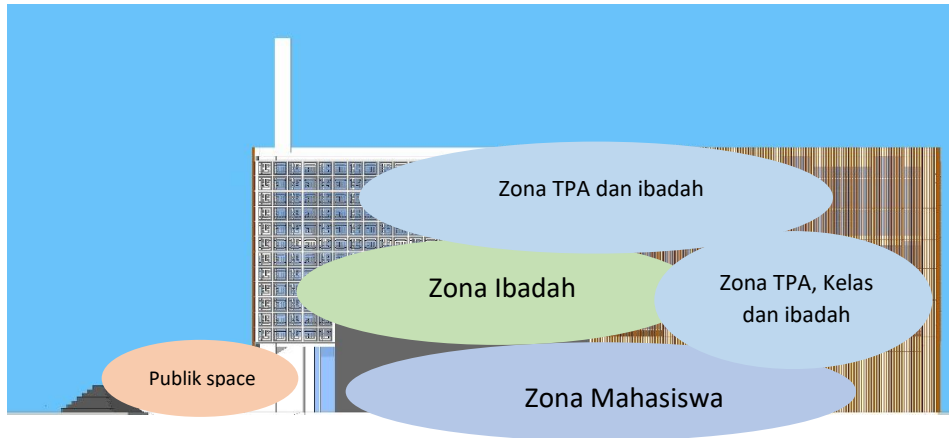
Pengaturan tinggi level mengikuti tinggi paling umum di lingkungan sekitar jadi lantai yang ketiga dijadikan Ground Floor agar dapat mengakomodir fungsi yang dibutuhkan.



Gambar 3-24 Prespektif depan  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

Pada Lantai satu merupakan lantai untuk shalat dan entren masuk khusus alur sirkulasi masuk Masjid dan shalat. Sedangkan bagian kanan merupakan *entrence* menuju Ground Floor dan menuju zona ruang mahasiswa dan ruang penunjang.

### 3.6.6 Rencana Zonasi Ruang

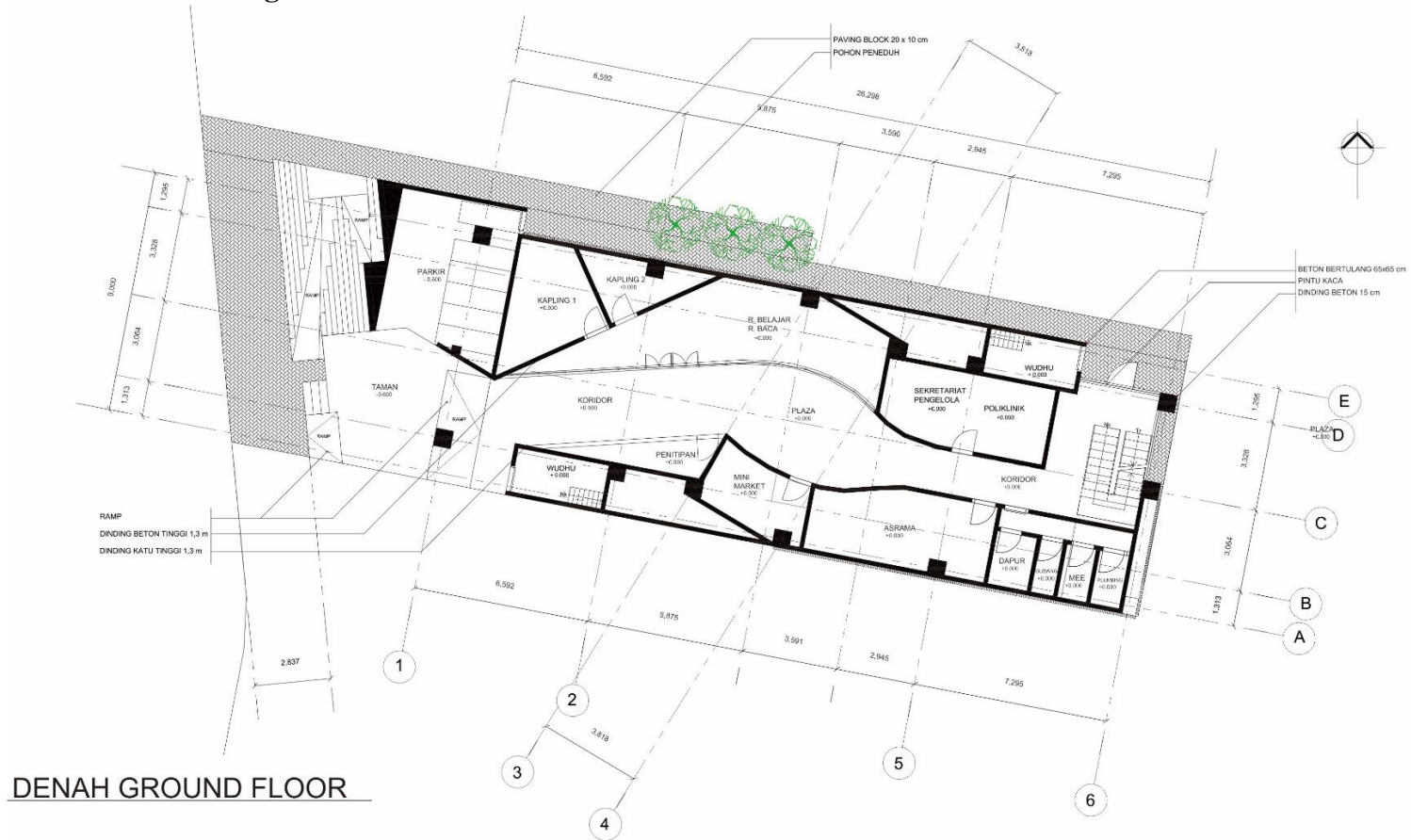


*Gambar 3-25 Zonasi ruang  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018*

Zonasi yang ada ini dibagi menjadi tiga zona dan empat tempat. Tiga zona yaitu zona Masjid (zona ibadah, zona TPA serta zona kelas), zona mahasiswa dan zona publik space. Zona publik space ini dibagi menjadi dua tempat, satu di sebelah barat dan yang satunya berada diantara zona mahasiswa.



### 3.6.7 Rencana Ruangan

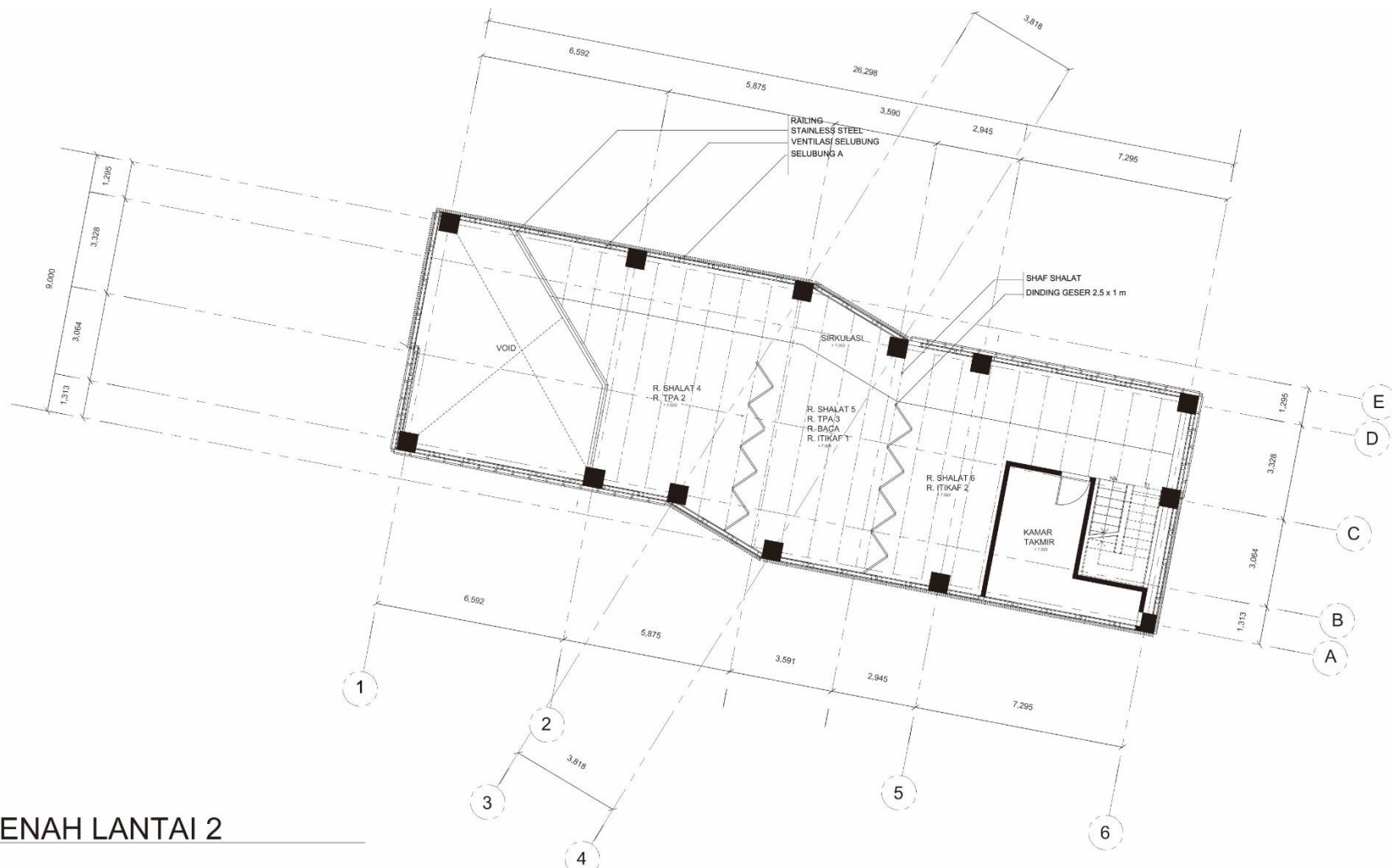


DENAH GROUND FLOOR

Gambar 3-26 Denah ground floor  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Plaza</li> <li>➤ Penitipan Barang</li> <li>➤ Mini Market</li> <li>➤ Asrama</li> <li>➤ Belajar dan Baca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ MEE</li> <li>➤ Plumbing</li> <li>➤ Gudang</li> <li>➤ Dapur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Komersial</li> <li>- Kapling 1</li> <li>- Kapling 2</li> <li>➤ Sekertaris Pengelola dan Poliklinik</li> </ul>
--	--	--





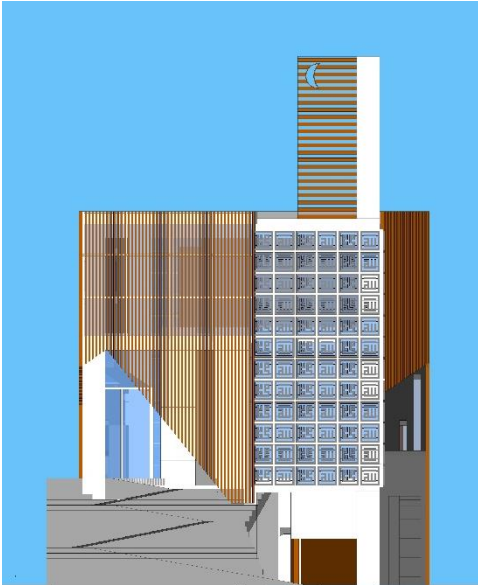
## DENAH LANTAI 2

Gambar 3-28 Denah Lantai 2  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

➤ Shalat 4 (Zona I. D)	➤ Ruang Baca (Zona I. E)	➤ Shalat 6 (Zona I. F)
➤ TPA 2 (Zona I. D)	➤ TPA 3 (Zona I. E)	➤ Ruang Itikaf 2 (Zona I. F)
➤ Shalat 5 (Zona I. E)	➤ Ruang Itikaf 1 (Zona I. E)	➤ Kamar Takmir

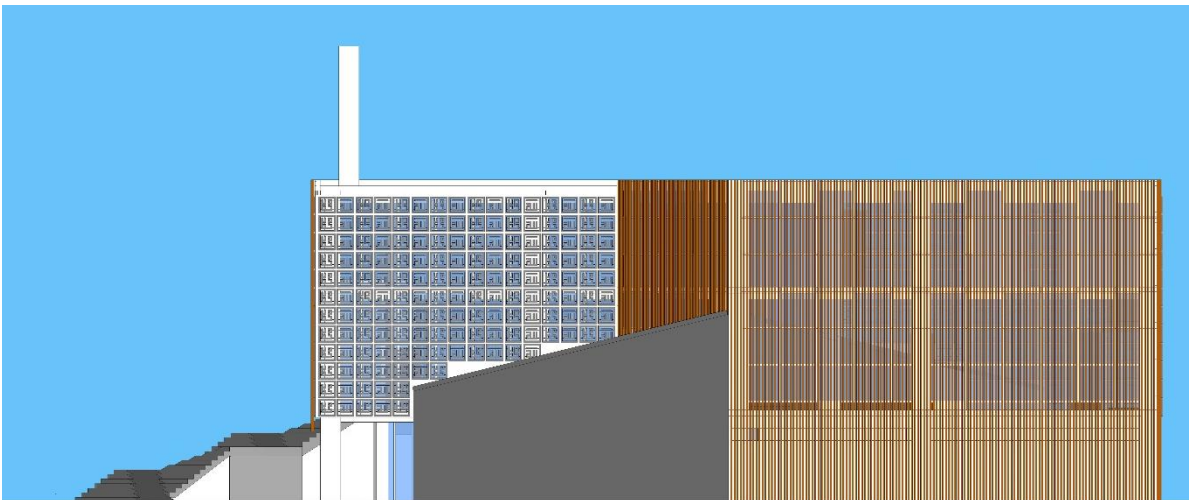
### 3.6.8 Rencana Tampak Bangunan

#### TAMPAK DEPAN



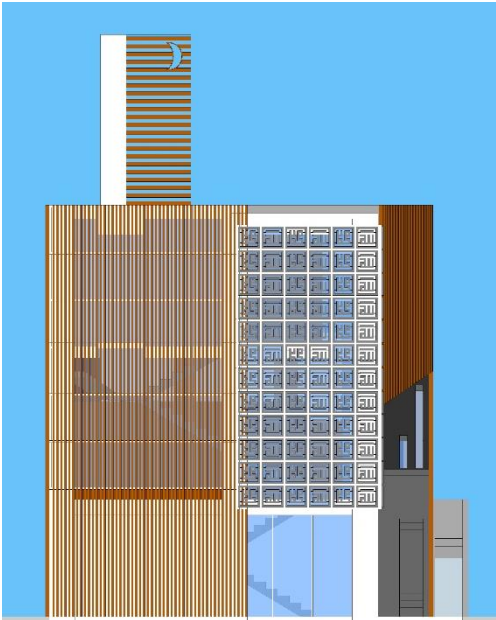
*Gambar 3-29 Tampak depan  
Sumber : Dokumen penulis, 2018*

#### TAMPAK KIRI



*Gambar 3-30 Tampak kiri  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018*

TAMPAK BELAKANG



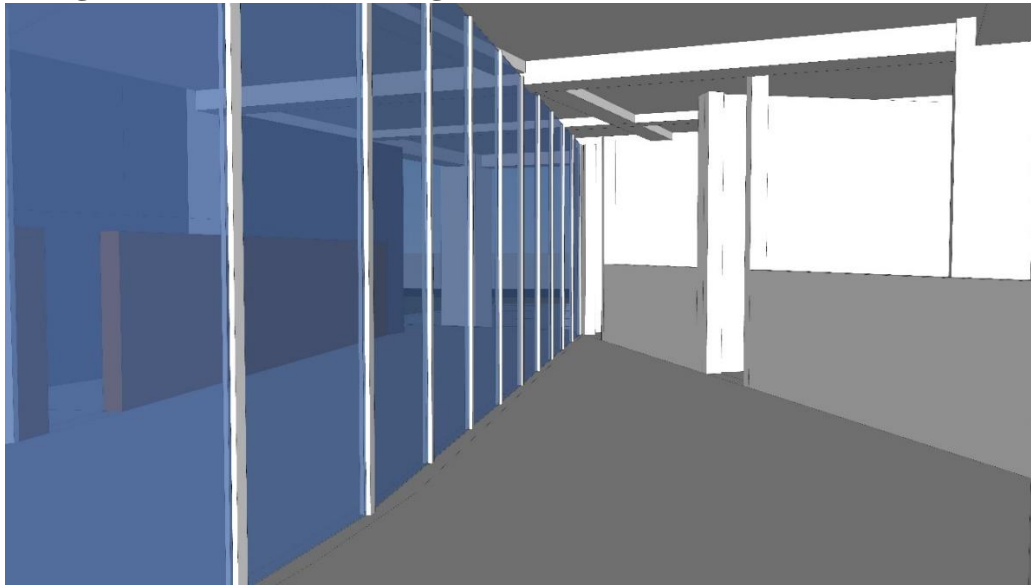
Gambar 3-31 Tampak belakang  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

TAMPAK KANAN



Gambar 3-32 Tampak kanan  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

### 3.6.9 Rancangan skematik interior bangunan



*Gambar 3-33 Rencana skematik interior bangunan  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018*

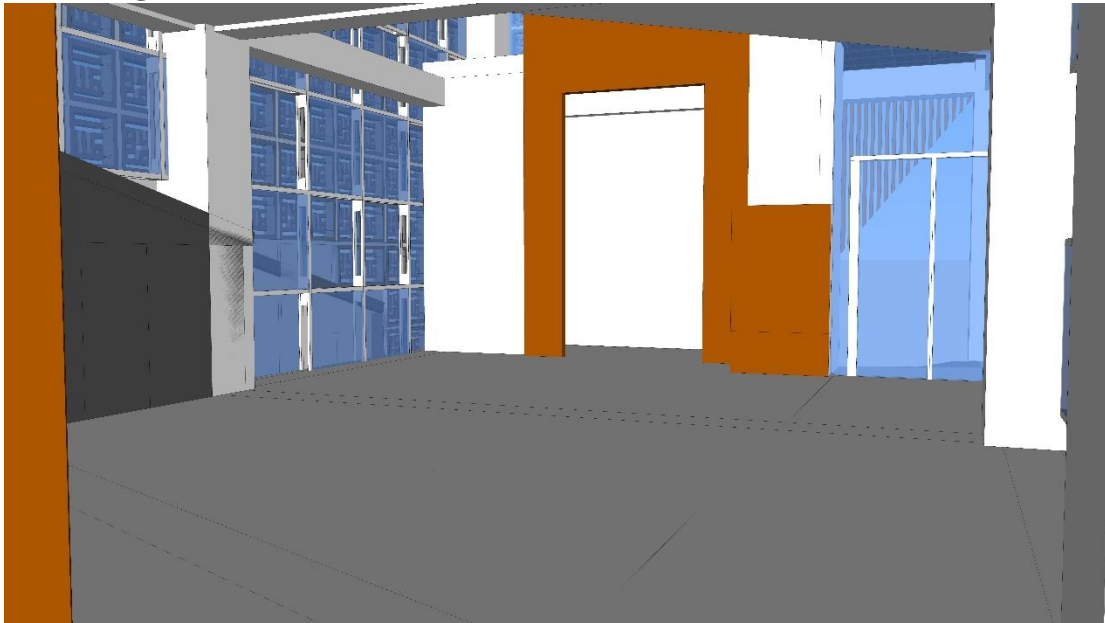
Interior pada fasad ini di peruntukan untuk mendukung mahasiswa dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang positif seperti workshop dan workspace.



*Gambar 3-34 Fasad belakang  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018*

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa lantai bagian Ground Floor merupakan lantai yang terpisah secara pola alur sirkulasi pengguna. Ini agar menciptakan dua alur sirkulasi yaitu yang bertujuan beribadah dan yang ingin mempergunakan fungsi ruangan-ruangan diperuntukan kegiatan mahasiswa. Dengan adanya ini memberikan rasa eksklusifitas bagi ruangan ibadah agar tidak terganggu dan tetap fokus beribadah.

### 3.6.9.1 Rancangan interior mihrab



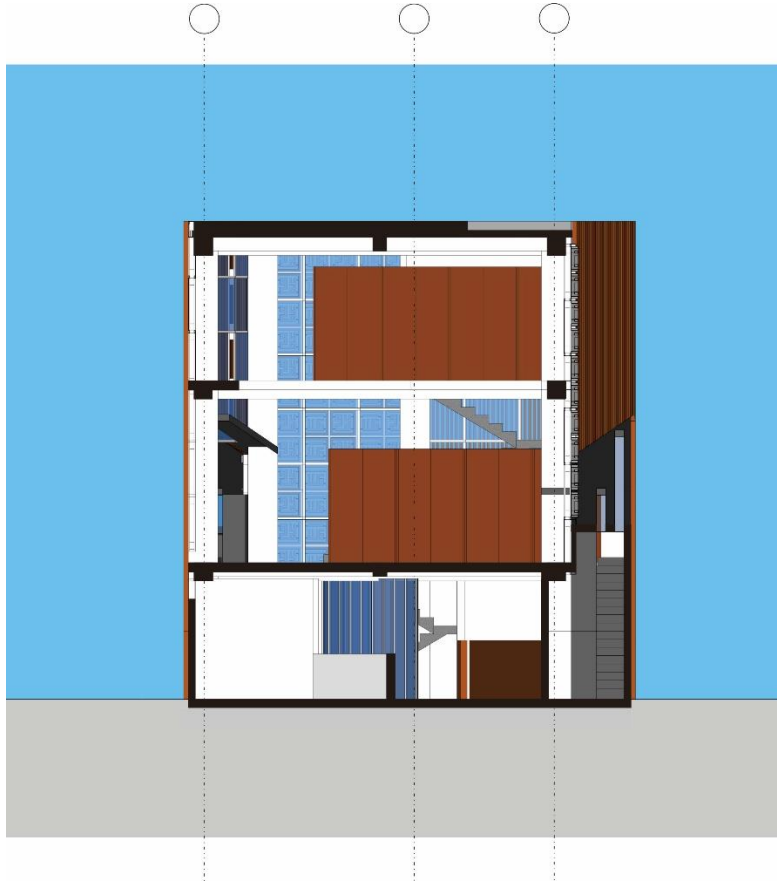
*Gambar 3-35 Interior mihrab  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018*

### POTONGAN MASSA BANGUNAN MASJID



*Gambar 3-36 Potongan A-A  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018*

### POTONGAN A-A



*Gambar 3-37 Potongan B-B  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018*

## POTONGAN B-B

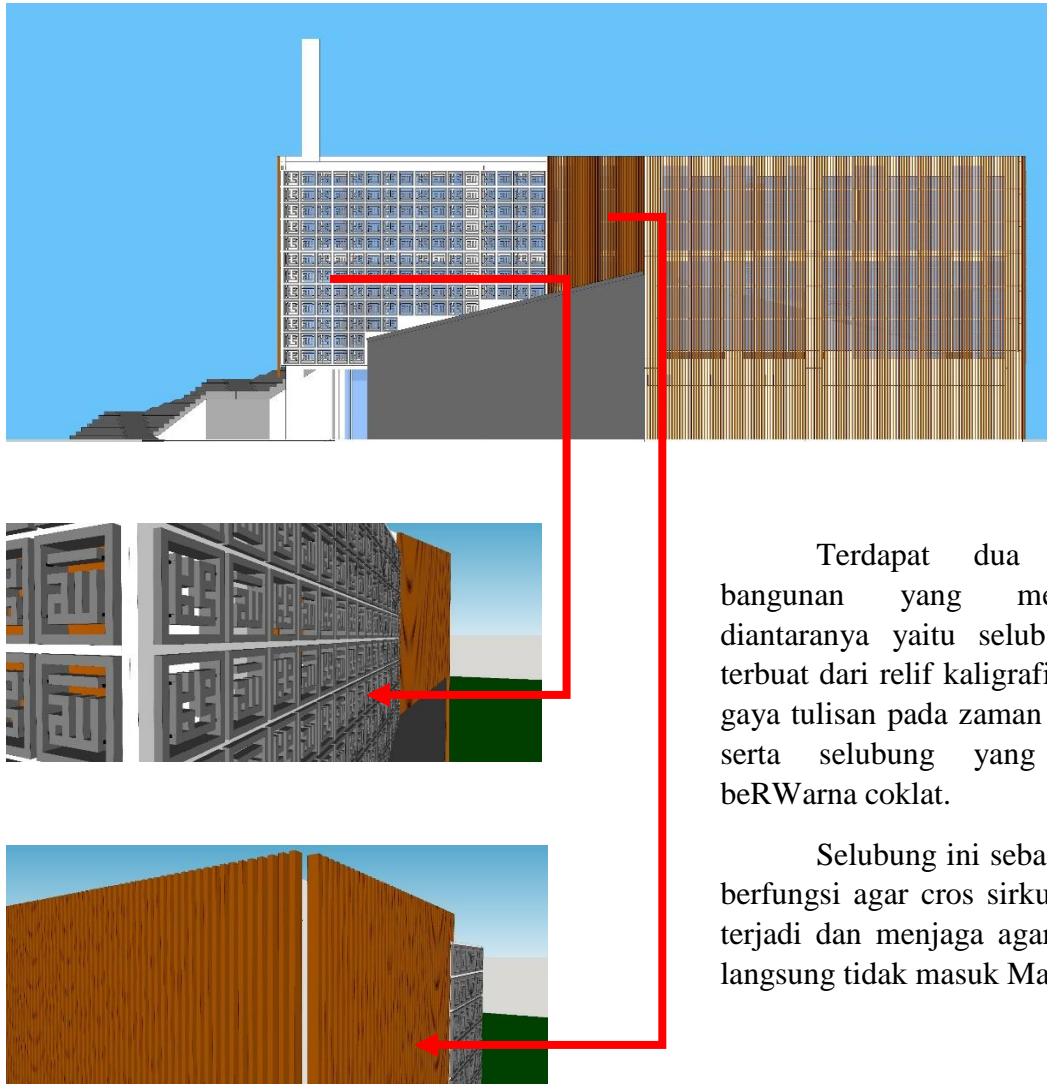
### **KESELURUHAN AREA**

Area ruangan sangat fleksibel, terdapat area terbuka dibagian lantai Ground Floor yang multi fungsi dengan fungsi utamanya sebagai plaza tetapi bisa difungsikan sebagai area tambahan ketika ada kegiatan event bazar atau kegiatan lain dari mahasiswa.

Daerah ruang-ruang lantai 1 dan 2 merupakan ruangan yang sebagian besar difungsikan menjadi ruangan yang digabungkan dengan itu membuat ruangan multifungsi dari kegiatan. Ini menyesuaikan dengan kemungkinan dari ruangan itu dapat digabungkan.



### 3.6.10 Rencana Skematik Selubung bangunan

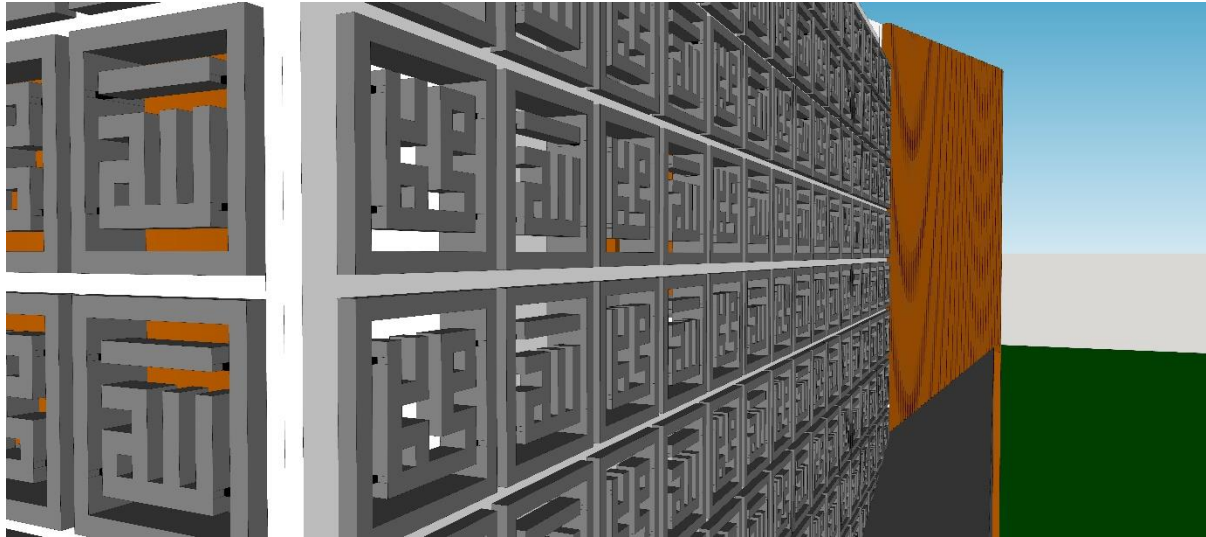


Terdapat dua selubung bangunan yang menyelimuti diantaranya yaitu selubung yang terbuat dari relief kaligrafi khat kufi gaya tulisan pada zaman rasulullah serta selubung yang repertisi beRWarna coklat.

Selubung ini sebagian besar berfungsi agar cros sirkulasi udara terjadi dan menjaga agar matahari langsung tidak masuk Masjid.

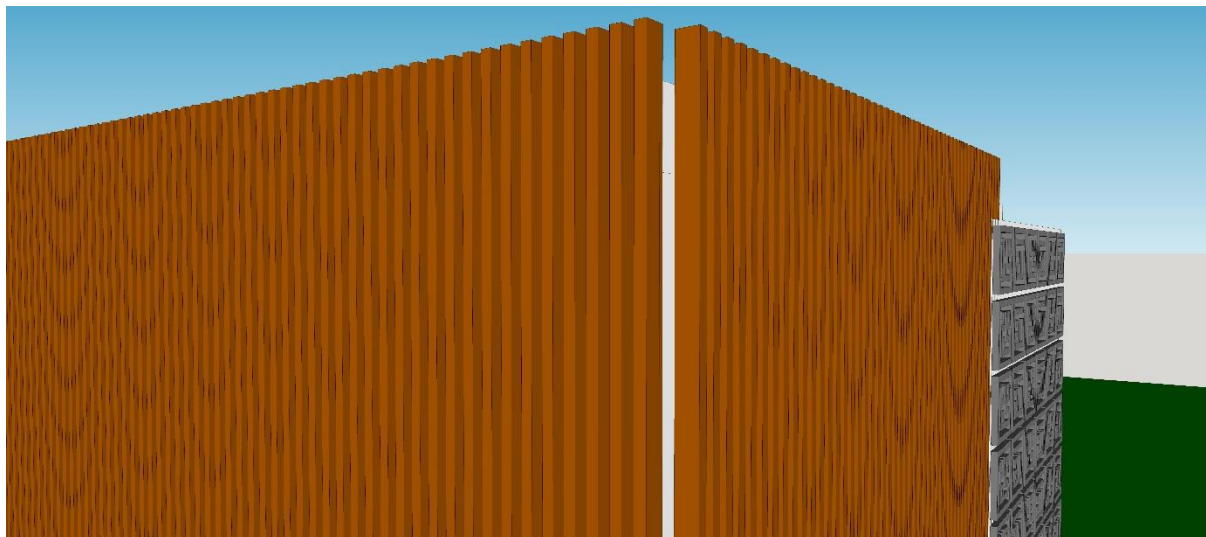
*Gambar 3-38 Skematik selubung bangunan  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018*

### 3.6.11 Rencana Skematik Detail Arsitektur Khusus



Gambar 3-39 Selubung A  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

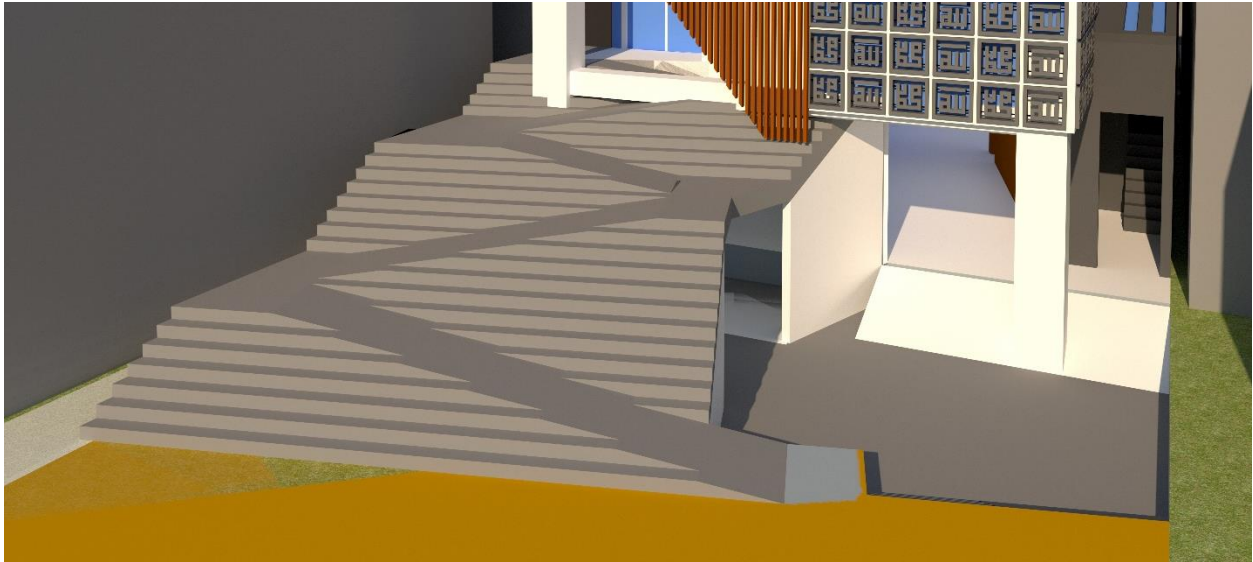
Pada bagian selubung bangunan menggunakan *secondary skin* beton cetak dengan ukuran detail 60x60 cm menyelubungi hampir sebagian besar bangunan. Guna adanya *cross* sirkulasi udara membuat pengguna didalam mendapatkan udara yang segar. Selain itu *secondary skin* ini memberikan proteksi dari cahaya matahari langsung yang kurang baik dan memberikan kenyamanan pencahayaan alami.



Gambar 3-40 Selubung B  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

*Secondary skin* kedua menggunakan konsep repetisi memanjang fungsi dan kegunaannya sama dengan selubung pertama yaitu mencegah cahaya matahari langsung dan memperbanyak *cross* sirkulasi.

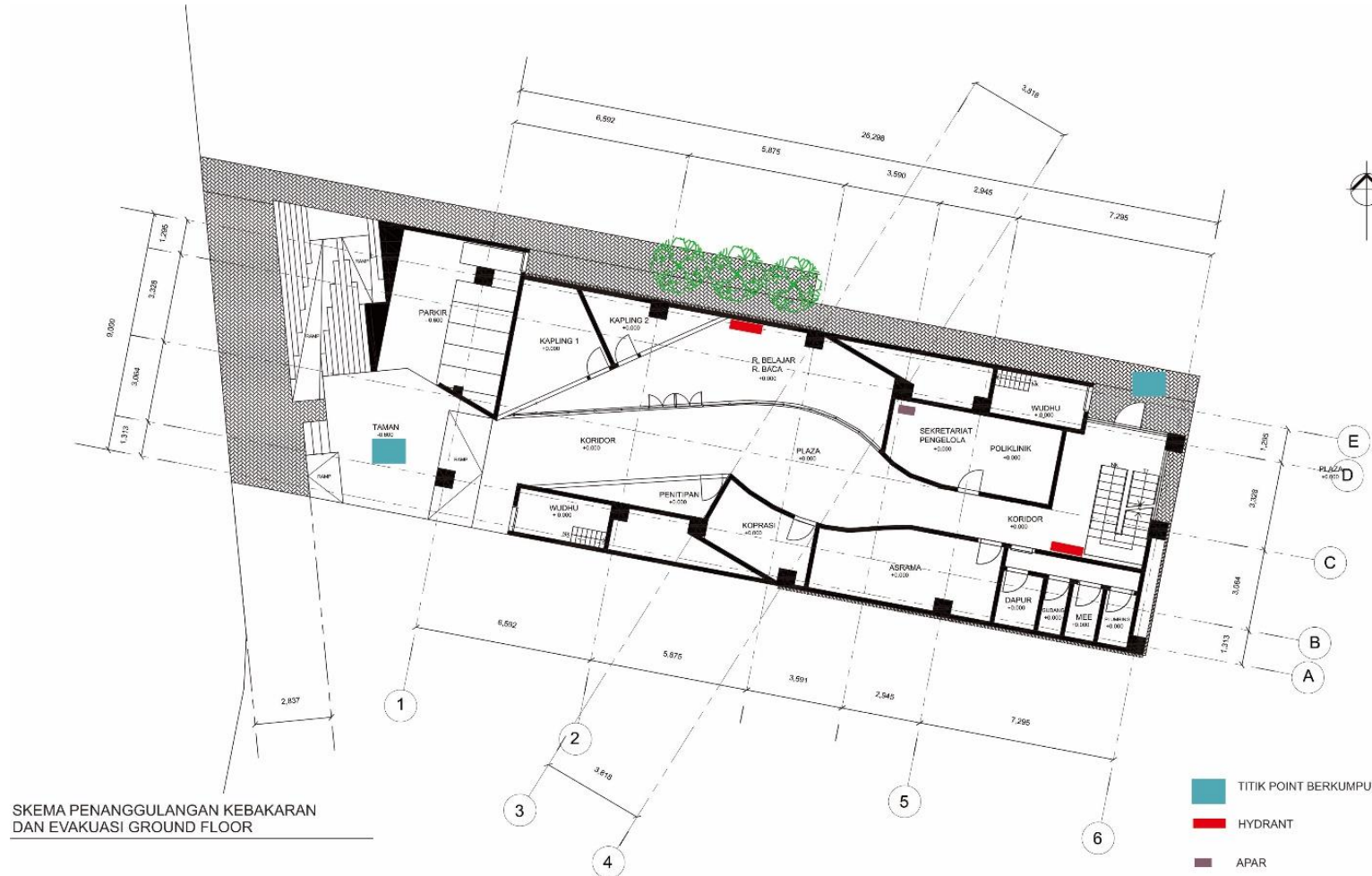
### 3.6.12 Rencana Skematik Sistem Akses Difabel dan Keselamatan Bangunan



*Gambar 3-41 Akses difabel dan keselamatan bangunan  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018*

Penggunaan ram pada entren masuk Masjid berukuran lebar 1 meter dengan pola zigzag. Ini diperuntukan untuk orang dengan kebutuhan khusus agar dapat mempermudah masuk dan melaksanakan kegiatan shalat di Masjid.

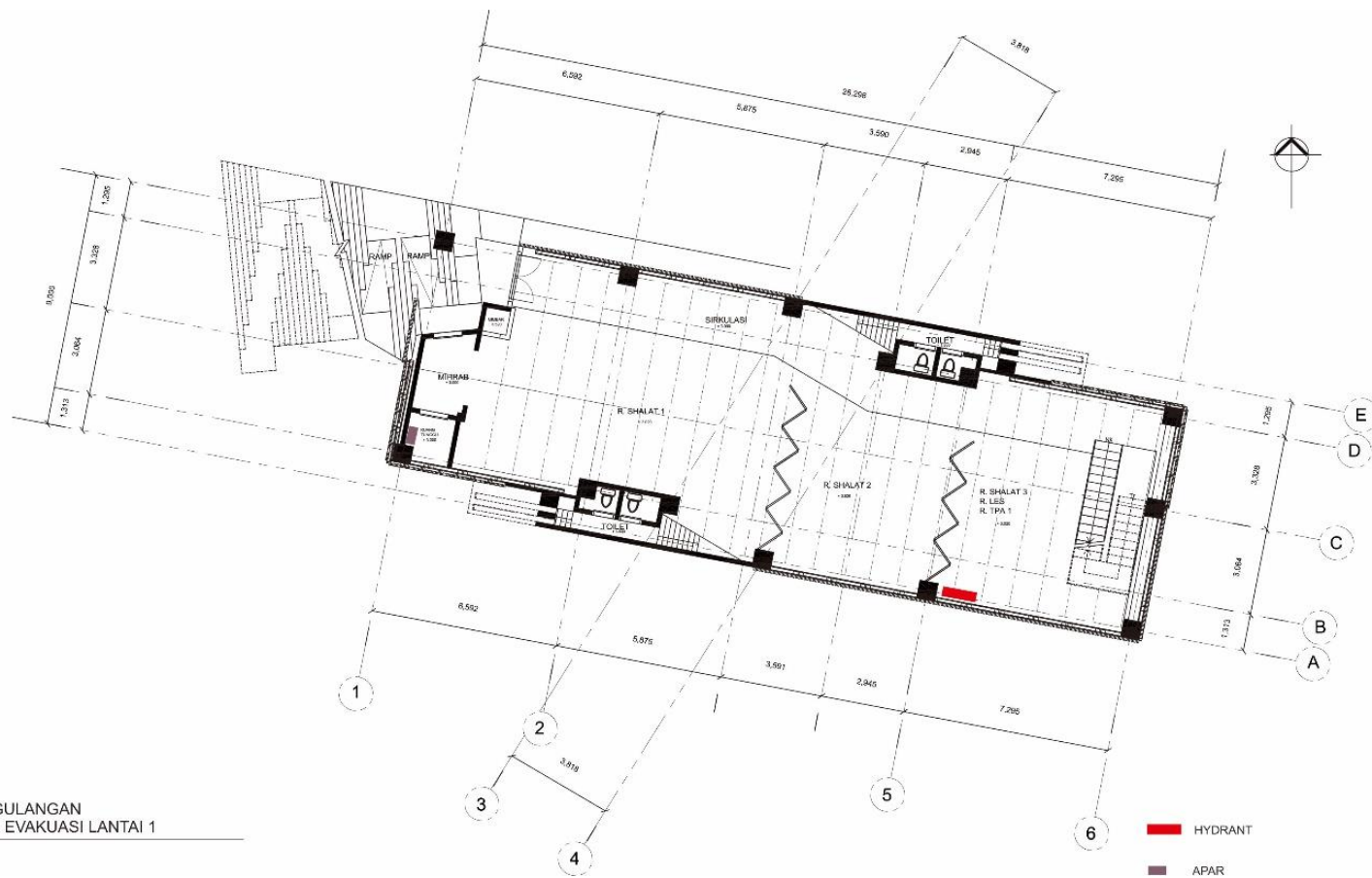
### 3.6.12.1 Skema Penanggulangan Kebakaran dan Evakuasi



Gambar 3-42 Penanggulangan kebakaran dan evakuasi ground floor  
 Sumber : Dokumen Penulis, 2018

Penempatan titik point berkumpul dibagi menjadi dua yaitu, dibagian depan pada area taman dan dibagian belakang berdekatan dengan akses tangga darurat.

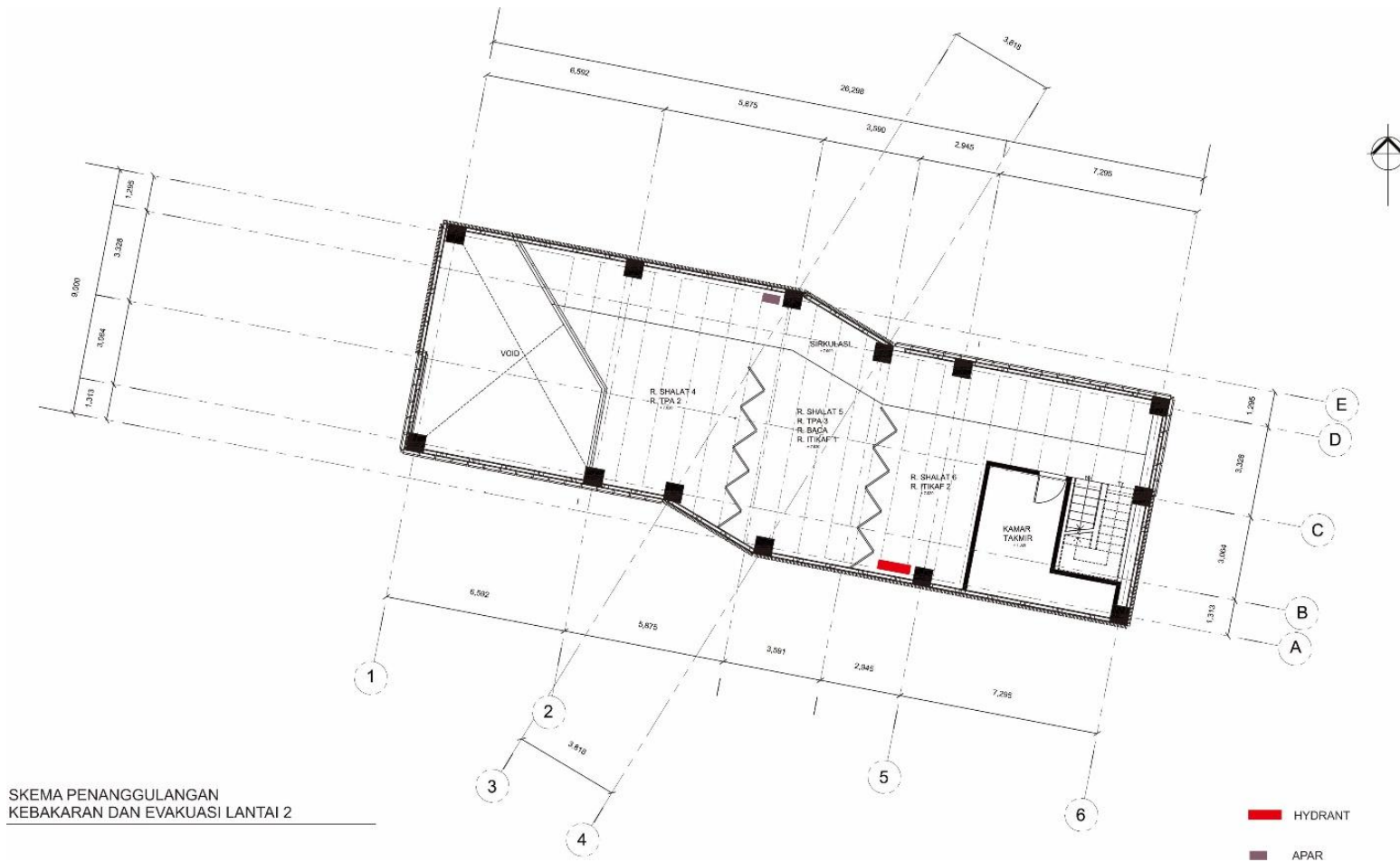
Hydrant di tempatkan didekat area servis dan komersial.



SKEMA PENANGGULANGAN  
KEBAKARAN DAN EVAKUASI LANTAI 1

Gambar 3-43 Penanggulangan kebakaran dan evakuasi lantai 1  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

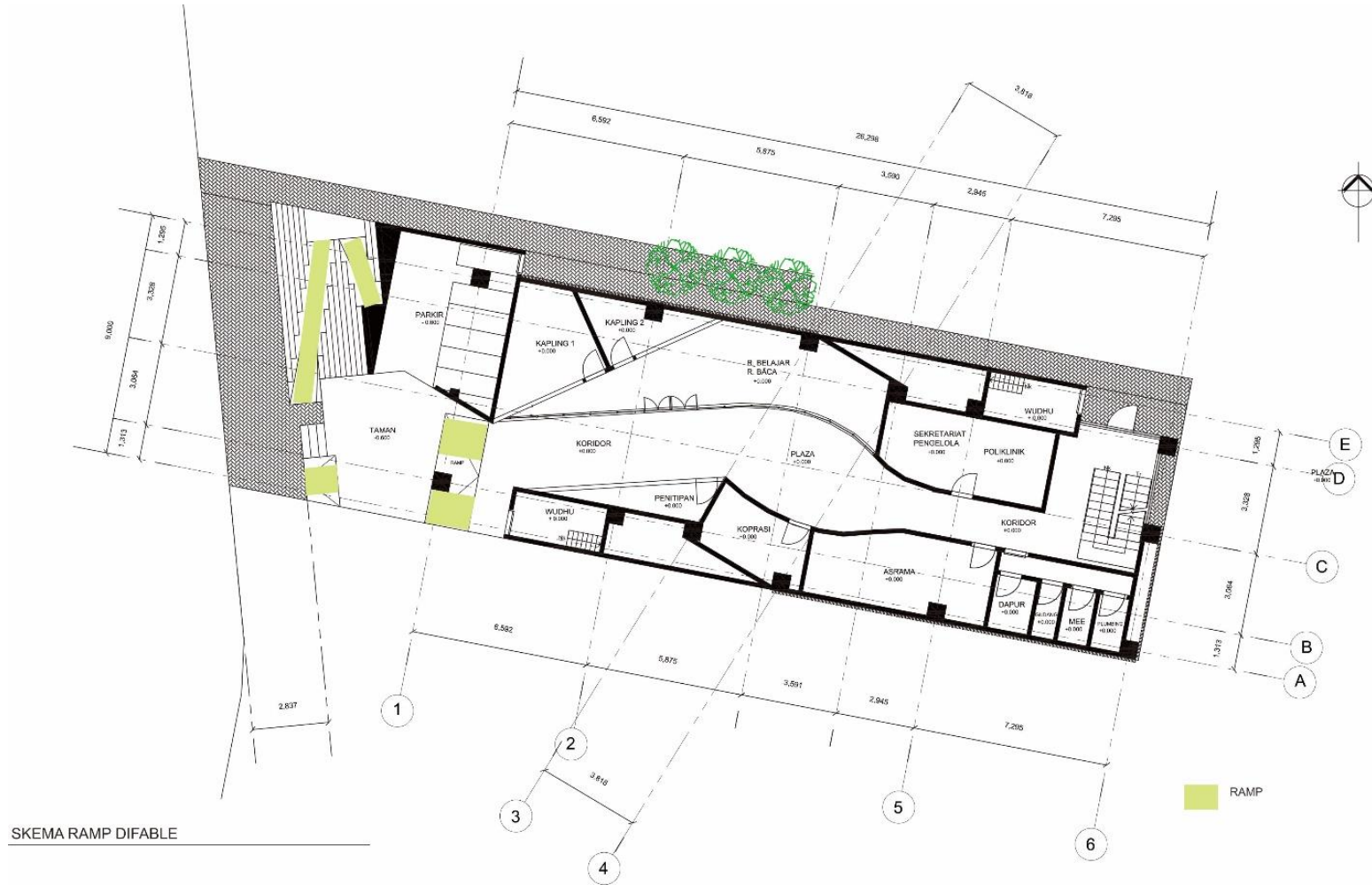
Penempatan hydrant ditempatkan pada bagian belakang yaitu, area zona ibadah C dan apar sendiri ditempatkan di ruang tunggu imam dan khatib.



Gambar 3-44 Penanggulangan kebakaran dan evakuasi lantai 2  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

Penempatan hydrant ditempatkan pada bagian belakang yaitu, area zona ibadah E dan apar sendiri ditempatkan pada area zona ibadah D.

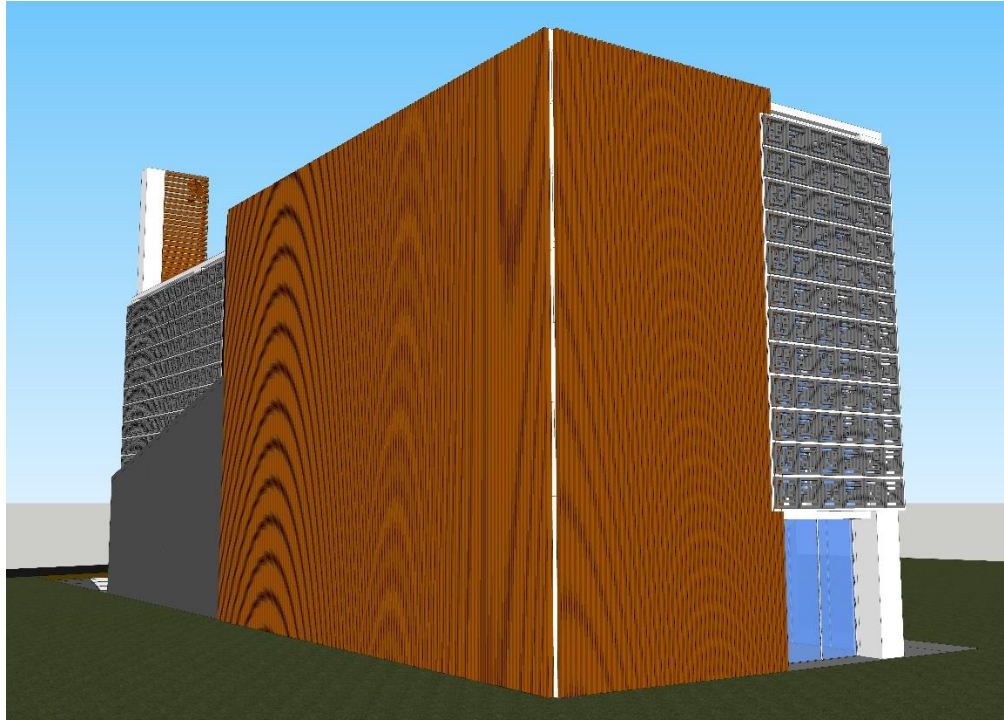
### 3.6.12.2 Skema Ramp Difable



Gambar 3-45 Skema ramp difable  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

Penempatan ramp ditempatkan pada area depan bangunan. Ramp ini sebagai akses menuju lantai 1 dan ground floor.

### 3.6.13 Rencana Skematik Utilitas

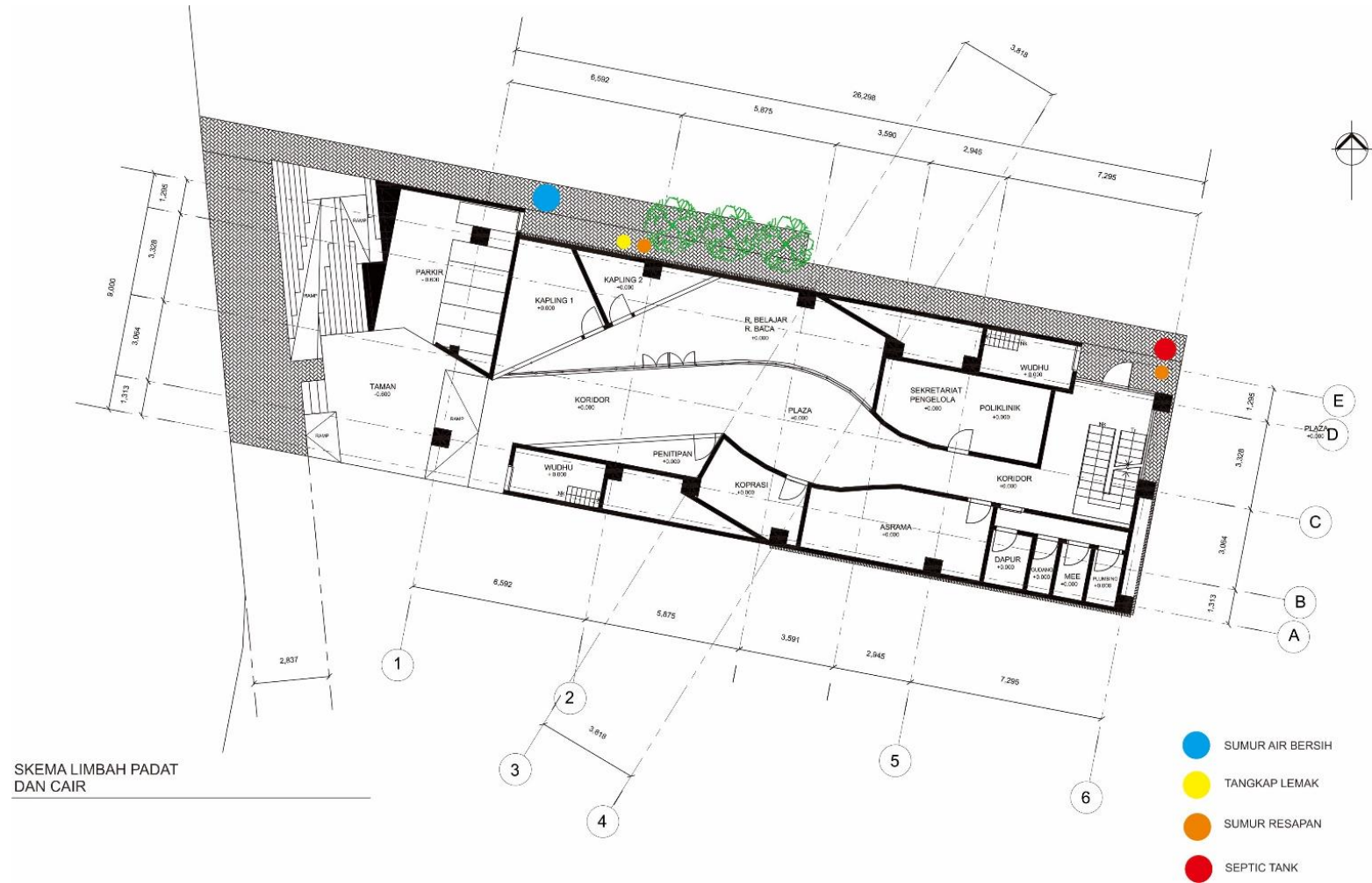


*Gambar 3-46 Rencana utilitas  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018*

Utilitas terpusat pada ruang Ground Floor, disana ruang plumbing berfungsi mengalirkan air kotor dan air bersih ke toilet dan tempat wudhu.



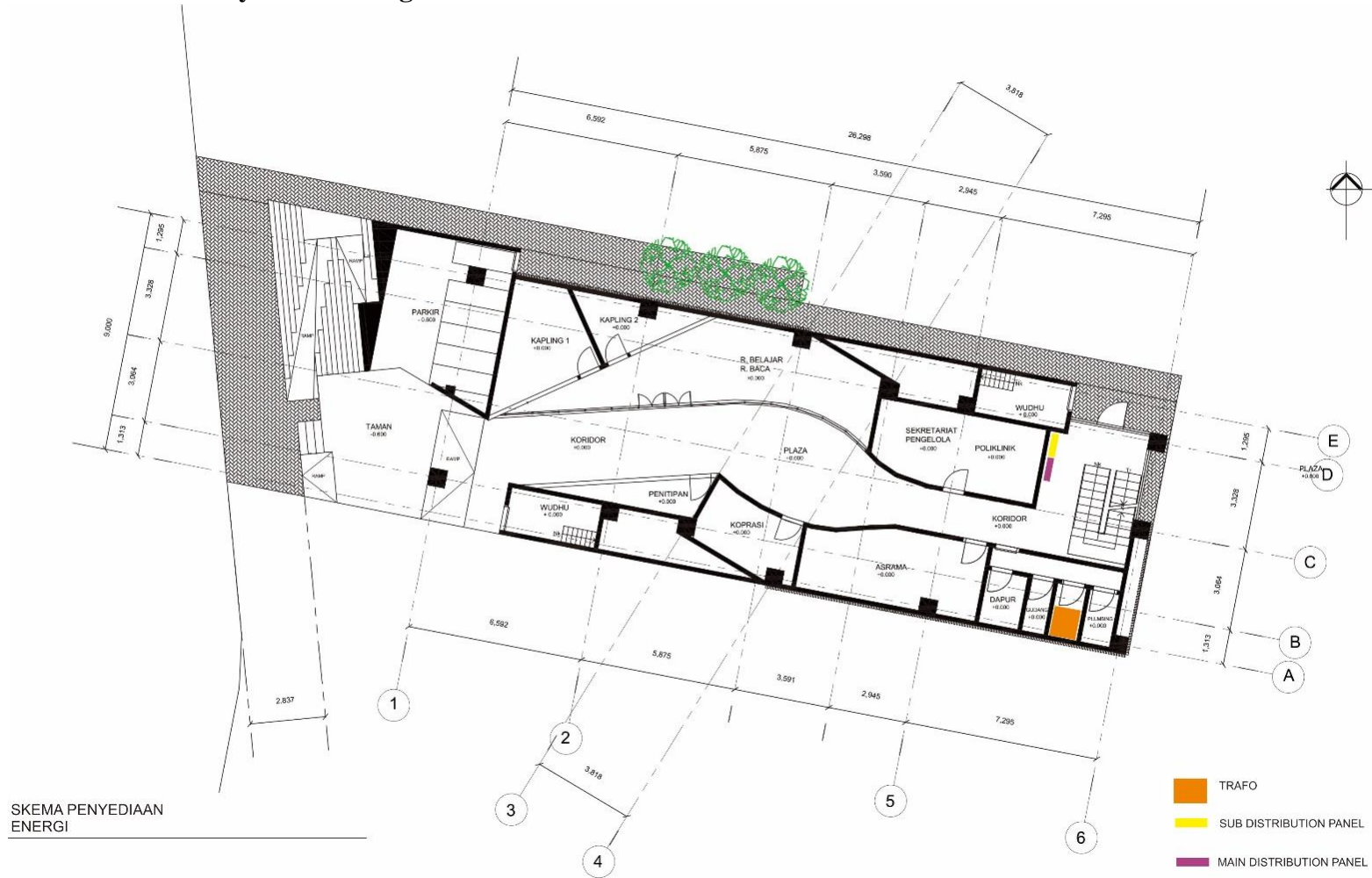
### 3.6.13.1 Skema Limbah Padat dan Cair



Gambar 3-47 Skema limbah padat dan cair  
 Sumber : Dokumen Penulis, 2018

Penempatan limbah padat dan cair serta air bersih ditempatkan pada area utara dibagian luar bangunan.

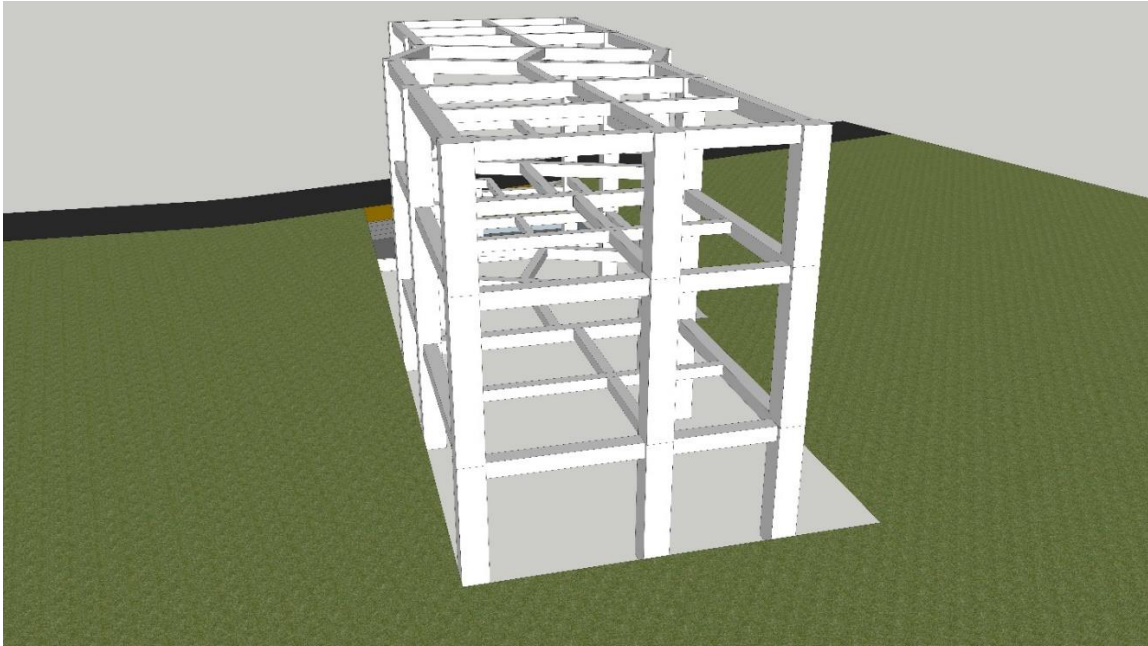
### 3.6.13.2 Skema Penyediaan Energi



Gambar 3-48 Skema penyediaan energi  
 Sumber : Dokumen Penulis, 2018

Penempatan trafo ditempatkan di area servis sedangkan sub distribution panel dan main distribution panel ditempatkan dekat tangga.

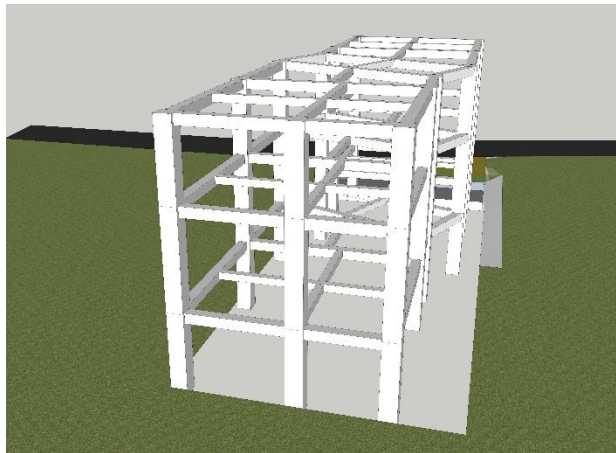
### 3.6.14 Rancang skematik struktur bangunan



*Gambar 3-49 Skematik struktur bangunan  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018*

Keseluruhan massa bangunan yang ada menggunakan struktur beton bertulang ini dipakai karena lebih efisien dan mudah didapat dan di produksi. Dimensi kolom 65 x 65 cm dengan balok berukuran 40 x 40 cm, sedangkan balok anak berukuran 30 x 30 cm. Kolom ini menerus dari lantai Ground Floor dengan pondasi panjang sekitar 3 meter.

#### 3.6.14.1 Manfaat Struktur Beton



*Gambar 3-50 Struktur beton  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018*

Struktur utama bangunan menggunakan beton bertulang. Beton memiliki material yang mudah didapat, pekerjaan mudah dan untuk mengaplikasikannya banyak tenaga ahli yang dapat melakukannya.

Untuk limbahnya masih bisa dimanfaatkan bagi pekerja yang memerlukannya.

### 3.6.15 Rencana Penempatan Massa Bangunan



(a)



(b)

Gambar 3-51 Penempatan massa bangunan (a) dan (b)  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

Penempatan masa bangunan menyesuaikan dari site yang ada, ini tidak merubah banyak dari bentuk massa. Fokus utama dari bangunan membuat level akses yang mudah dijangkau dan memberikan jarak akses dari ruangan tertentu

### 3.7 Manajemen Waktu dan Ruang

#### 3.7.1.1 Hari-hari biasa

Table 3-7 Manajemen hari biasa  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

Waktu															
01.00															
02.00															
03.00															
04.00															
05.00															
06.00															
07.00															
08.00															
09.00															
10.00															
11.00															
11.30															
12.00															
12.30															
13.00															
14.00															
15.00															
16.00															
17.00															
18.00															
19.00															
20.00															
21.00															
22.00															
23.00															
24.00															
01.00															
	>Tangga >Ramp >Parkir	>Tangga >Ramp >Taman	>R. Belajar >R. Baca >Kapling 1 >Kapling 2 (GF)	>R. Penitipan dan security (GF)	Plaza (GF)	Mini Market (GF)	Asrama (GF)	>R. Sekertariat >R. Poliklinik (GF)	Zona I.A (LT1)	Zona I.B (LT1)	Zona I.C (LT1)	Zona I.D (LT2)	Zona I.E (LT2)	Zona I.F (LT2)	

### 3.7.1.2 Tarawih dan Itikaf

Table 3-8 Manajemen tarawih dan itikaf  
Sumber : Dokumen Penulid, 2018

Waktu						
01.00 - 18.00						
19.00						
20.00						
21.00 - 01.00						
	Zona I.A (LT1)	Zona I.B (LT1)	Zona I.C (LT1)	Zona I.D (LT2)	Zona I.E (LT2)	Zona I.F (LT2)

### 3.7.1.3 Jum'attan

Table 3-9 Manajemen jum'attan  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

Waktu						
01.00 - 11.00						
11.30						
12.00						
12.30						
13.00 - 01.00						
	Zona I.A (LT1)	Zona I.B (LT1)	Zona I.C (LT1)	Zona I.D (LT2)	Zona I.E (LT2)	Zona I.F (LT2)

### 3.7.1.4 Keterangan Tabel

Table 3-10 Keterangan table  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

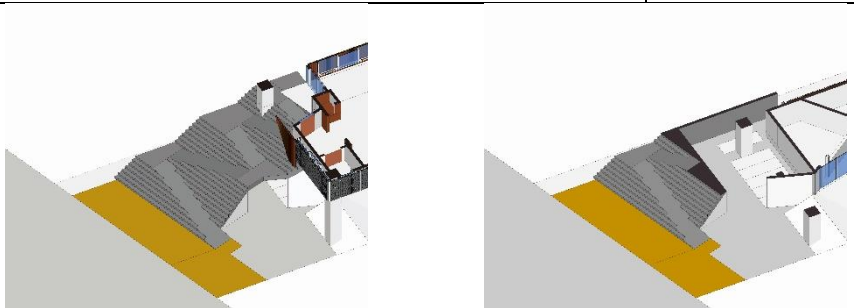
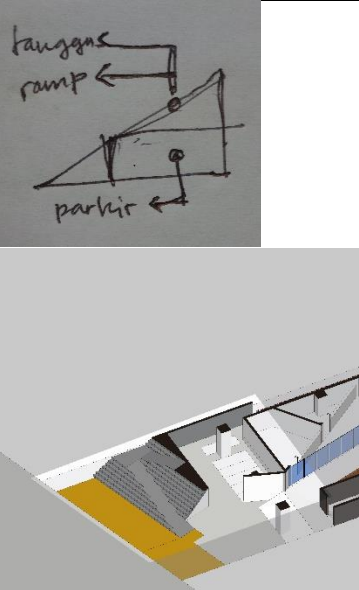
No	Ruang	Catatan								
1	>Tangga >Ramp >Parkir									
2	>Tangga >Ramp >Taman									
3	>R. Belajar >R. Baca									
4	>Kapling 1 >Kapling 2									
5	>R. Penitipan dan security									
6	Plaza									
7	Mini Market									
8	Asrama									
9	>R. Sekertariat >R. Poliklinik									
	Zona I.A									
10	R. Shalat 1	Tahajud 0a (24.00-02.00)	Subuh 0b (03.51)	Dhuha 0c (07.00-09.00)	Dzuhur 0d (11.34)	Asar 0e (15.02)	Magrib 0f (17.52)	Isya 0g (19.08)	Tarawih 0h (19.15-20.00)	Juma'atan 0j (11.30-12.30)
	Zona I.B									
11	R. Shalat 2	Tahajud 0a (24.00-02.00)	Subuh 0b (03.51)	Dhuha 0c (07.00-09.00)	Dzuhur 0d (11.34)	Asar 0e (15.02)	Magrib 0f (17.52)	Isya 0g (19.08)	Tarawih 0h (19.15-20.00)	Juma'atan 0j (11.30-12.30)
	Zona I.C									
12	R. Shalat 3								Tarawih 0h	Juma'atan 0j

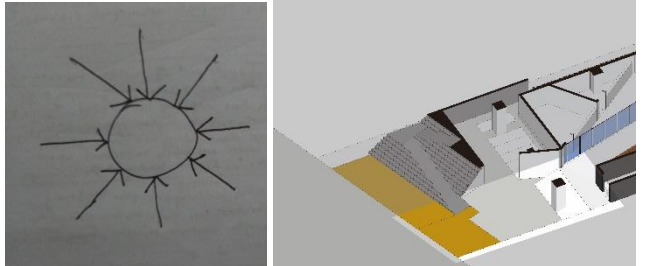
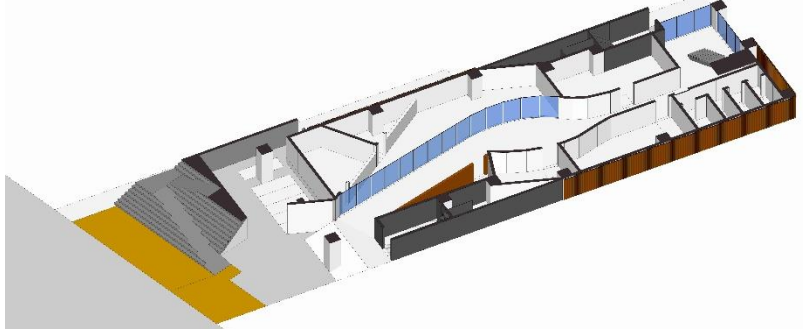
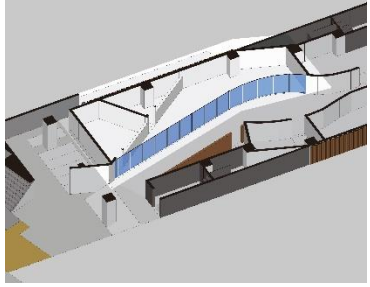
									(19.15-20.00)	(11.30-12.30)
13	R. Les									
14	R. TPA 1									
	Zona I.D									
15	R. Shalat 4								Tarawih 0h (19.15-20.00)	Juma'atan 0j (11.30-12.30)
16	R. TPA 2									
	Zona I.E									
17	R. Shalat 5								Tarawih 0h (19.15-20.00)	Juma'atan 0j (11.30-12.30)
18	R. TPA 3									
19	R. Baca									
20	R. Itikaf 1									
	Zona I.F									
21	R. Shalat 6								Tarawih 0h (19.15-20.00)	Juma'atan 0j (11.30-12.30)
22	R. Itikaf 2									

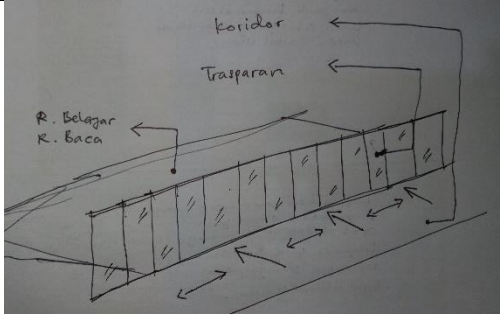

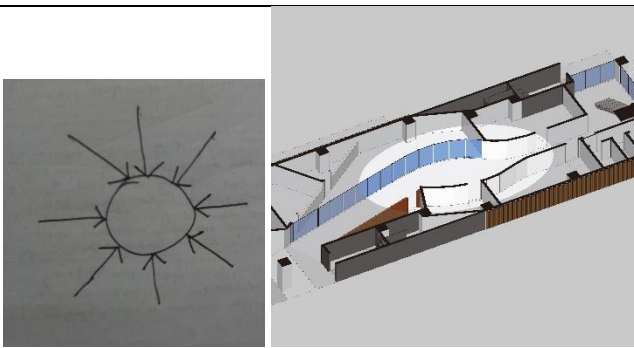


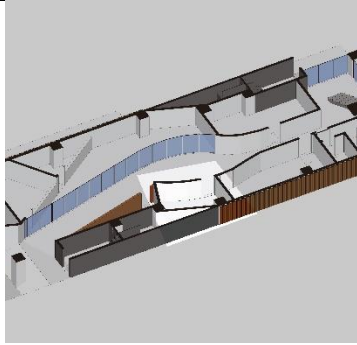


### 3.8 Laporan dan Konsep

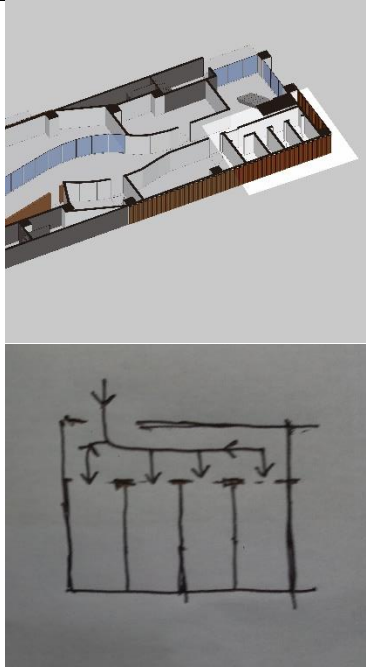
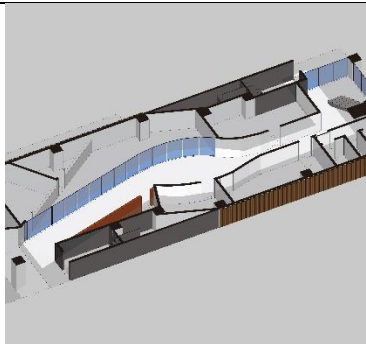
Table 3-11 Laporan dan konsep  
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

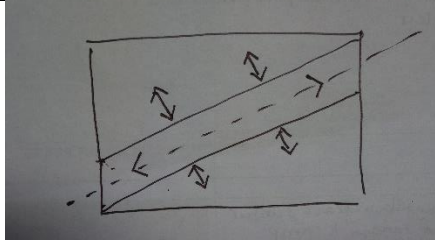


	LAPORAN DAN KONSEP	ILUSTRASI / LAYOUT RUANG	UKURAN DAN KAPASITAS
RUANG LUAR			
	Area ini berfungsi sebagai akses, tempat berkumpul, tempat evakuasi dan area parkir		
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tangga</li> <li>➤ Ramps</li> <li>➤ Parkiran</li> </ul>	Area ini menggabungkan 3 unsur fungsi. Di bagian atas ada tangga dan ramp dan bagian bawah adalah parkiran. Ini memberikan solusi di lahan terbatas namun memiliki beragam fungsi ruang dan mengefisien dan efektifkan lahan.		Parkiran motor berkapasitas 6 motor

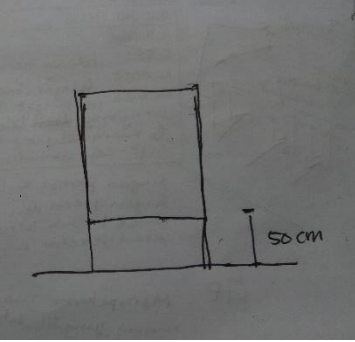
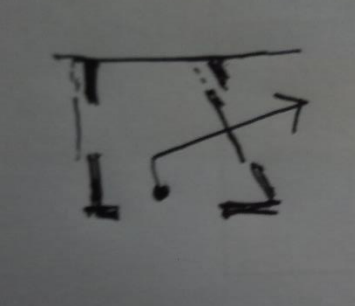

<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Taman</li> <li>➤ Ramp</li> <li>➤ Tangga</li> </ul>	<p>Tempat taman diberikan level ketinggian rendah - 60 cm. Sehingga memberikan fungsi ruang terpusat dengan di kelilingi ramp dan tangga. Taman ini dikarena menjadi ruang terpusat dapat digunakan menjadi ruang sosialisasi ataupun tempat berkumpul evakuasi.</p>		
<p>RUANG DALAM</p>			
<p>GROUND FLOOR</p>	<p>Merupakan ruang-ruang utama dari fungsi ruang yang dibutuhkan bagi mahasiswa. Dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan mahasiswa, ruang-ruang ini sebagai penarik minat untuk mahasiswa datang ke Masjid.</p>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; R. Belajar</li> <li>&gt; R. Baca</li> <li>&gt; Kapling 1</li> <li>&gt; Kapling 2</li> </ul>	<p>Terdapat 3 fungsi ruang yang saling berkaitan dan menunjang yaitu; ruang belajar, baca dan kapling-kapling komersial. Tempat ini sangat cocok untuk mahasiswa berdiskusi, nongkrong, belajar atau menghabiskan waktu. Ruang belajar dan baca ini bersifat informal seperti cafe-cafe mahasiswa. Dilengkapi dengan partisi dari kaca bersinggungan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; R. Belajar</li> <li>&gt; R. Baca</li> <li>Luas = 28,965 m<sup>2</sup></li> <li>Kapasitas = 10-30 orang</li>   <li>&gt; Kapling 1</li> <li>Luas = 11,609 m<sup>2</sup></li> <li>Kapasitas = 4-6 orang</li> </ul>



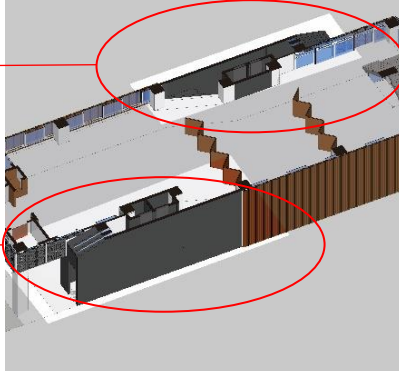
	<p>langsung dengan plaza dan koridor ini memberikan daya tarik untuk singgah masuk keruangan untuk belajar, membaca atau sekedar nongkrong.</p>		<p>&gt; Kapling 2 Luas = 6,222 m<sup>2</sup> Kapasitas = 2-4 orang</p>
<p>Ruang Penitipan</p>	<p>Ruang ini didesain sebagai tempat penitipan barang bagi mahasiswa atau warga untuk menyimpan barang bawaan. Penitipan ini untuk penitipan sehari-hari atau untuk orang-orang yang menitipkan inap seperti ketika mengerjakan tugas mahasiswa atau orang yang sedang beritikaf dapat menggunakan fasilitas ini.</p>		<p>Luas = 5 m<sup>2</sup> Kapasitas = 2 orang</p>
<p>Plaza</p>	<p>Berfungsi sebagai central ruang dan sirkulasi. Ruang ini untuk mempermudah akses seluruh sirkulasi maupun berupa penghubung yang mudah antar ruang. Untuk ruangnya sendiri sebagai ruang istirahat duduk maupun bisa untuk diskusidan menjadi ruang event acara (bazar, pameran dan lain-lain).</p>		<p>Luas = 23,626 m<sup>2</sup> Kapasitas = 10-15 orang</p>

Mini Market	Sebagai fasilitas pelengkap dimana mini market ini berfungsi 24 jam. Di samping agar Masjid tetap ramai dan juga berfungsi 24 jam ini demi mengakomodasi mahasiswa yang memerlukan keperluan mendesak seperti perlengkapan sehari-hari mahasiswa. Mini market ini dikelola oleh pengelola Masjid dari mahasiswa maupun warga.			Luas = 8,814 m <sup>2</sup> Kapasitas = 3-5 orang
Asrama	Memberikan fasilitas inap berupa asrama bagi mahasiswa, musafir dan lain-lain. Berkapasitas 1-4 orang laki-laki. Ruang ini bertujuan memberikan fasilitas gratis asrama bagi siapa saja asalkan pengguna asrama otomatis menjadi pengelola dan pemelihara semua fasilitas di Masjid.			Luas = 18,009 m <sup>2</sup> Kapasitas = 5-10 orang
> R. Sekertariat > R. Poliklinik	Ruang ini adalah penggabungan antara ruang sekertariat dengan poliklinik. Penggabungan ruangan ini agar mengefektifkan ruang. Poliklinik hanya digunakan setiap hari minggu saja ini akan memboroskan ruang jika poliklinik ini menjadi ruangan sendiri. Oleh karena itu ruang poliklinik ini sangat cocok digabungkan dengan ruang sekertariat pengelola yang berfungsi setiap hari.			Luas = 17,253 m <sup>2</sup> Kapasitas = 1-5 orang

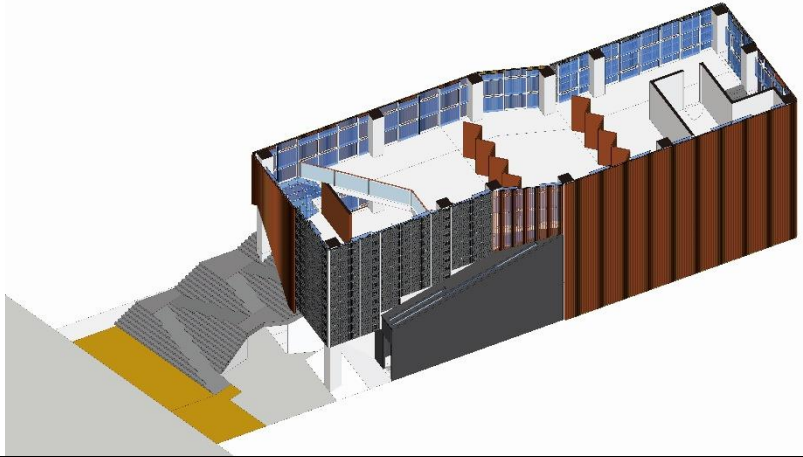

<p>Area Servis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; R. Dapur</li> <li>&gt; R. Gudang</li> <li>&gt; R. MEE</li> <li>&gt; R. Plumbing</li> </ul>	<p>Merupakan satu area dengan satu akses yang sama.</p> <p>Dengan satu area ini menjadikan area servis sebagai satu kesatuan sehingga mempermudah akses pemeliharaan dan pengecekan jika ada kerusakan.</p>	 <p style="text-align: right;">Akses</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; R. Dapur Luas = 3 m<sup>2</sup> Kapasitas = 1-2 orang</li> <li>&gt; R. Gudang Luas = 1,7 m<sup>2</sup> Kapasitas = 1 orang</li> <li>&gt; R. MEE Luas = 2,2 m<sup>2</sup> Kapasitas = 1 orang</li> <li>&gt; R. Plumbing Luas = 2,2 m<sup>2</sup> Kapasitas = 1 orang</li> <li>&gt; Sirkulasi Luas = 3,46 m<sup>2</sup> Kapasitas = 1-2 orang</li> </ul>
<p>Koridor</p>	<p>Dengan sirkulasi dua arah dan memotong ruangan menjadi dua bagian, ini agar mempermudah akses keterjangkauan antar ruang sehingga hubungan antar ruang lebih mudah aksesnya.</p>		<p>Luas = 50,733 m<sup>2</sup> Kapasitas = 10-35 orang</p>


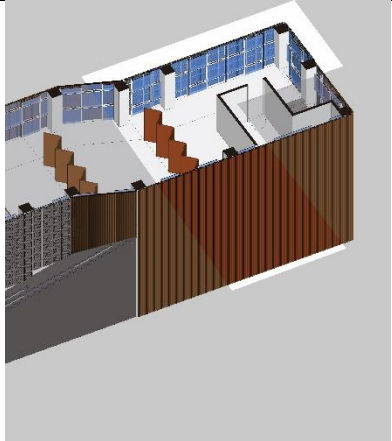
			Sirkulasi
LANTAI 1 dan LANTAI 2			
Keseluruhan Konsep Ruang			
LANTAI 1	Lantai 1 merupakan ruang-ruang utama dari fungsi ruang ibadah dan penunjang yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan serta ibadah.		
<ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Mimbar</li> <li>&gt; R. Tunggu Imam</li> <li>&gt; Akses Darurat (Imam)</li> <li>&gt; Mihrab</li> </ul>	<p>Mimbar ini ditinggikan sekitar 50 cm agar pengkhotbah atau penceramah dapat terlihat dengan baik.</p> <p>Ruang tunggu sebagai tempat imam/khatib menunggu ketika ceramah, kajian atau jum'atan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Mimbar Luas = 0,82 m<sup>2</sup> Kapasitas = 1 orang</li> <li>&gt; R. Tunggu Imam Luas = 2,812 m<sup>2</sup> Kapasitas = 1-2 orang</li> <li>&gt; Mihrab Luas = 5,632 m<sup>2</sup> Kapasitas = 1 orang</li> </ul>



	<p>Akses darurat ini berfungsi ketika imam batal shalat dan dapat keluar untuk wudhu kembali dengan mudah.</p> <p>Mimbar ini difungsikan sebagai tempat imam shalat berjama'ah.</p>	 <p>Mimbar</p>  <p>Akses darurat</p>	
<p>Zona I. A ➤ Shalat 1</p>	<p>Sebagai ruang shalat zona i. a, merupakan fase pertama penggunaan ruang shalat. Berkapasitas 176 orang.</p> <p>Jika sehari-hari ruangan ini digunakan oleh jema'at laki-laki.</p>		<p>1 shaf x 9 orang = 9  7 shaf x 15 orang = 105  2 shaf x 18 orang = 36  1 shaf x 16 orang = 16</p> <p>Total kapasitas  = 166 orang</p> <p>Luas = 85,039 m<sup>2</sup></p>

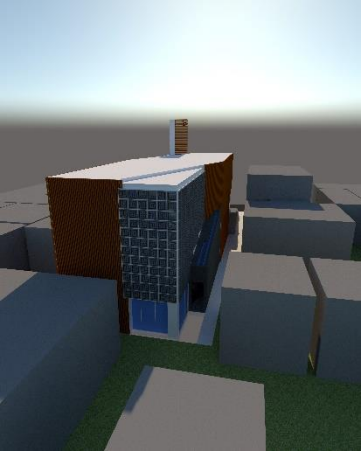

<p>Zona I. B</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Shalat 2</li> </ul>	<p>Sebagai ruang shalat zona i. b, merupakan fase kedua penggunaan ruang shalat. Berkapasitas 96 orang.</p> <p>Jika sehari-hari ruangan ini digunakan oleh jema'at perempuan.</p>		<p>1 shaf x 16 orang = 16  2 shaf x 18 orang = 36  3 shaf x 15 orang = 45</p> <p>Total kapasitas = 97 orang</p> <p>Luas = 47,764 m<sup>2</sup></p>
<p>Zona I. C</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Shalat 3</li> <li>➤ Ruang Les</li> <li>➤ TPA 1</li> </ul>	<p>Penggabungan 3 fungsi ruang yaitu shalat, tempat les dan TPA.</p> <p>Penggabungan ini agar ruang dapat digunakan bergiliran sesuai kebutuhan.</p>		<p>5 shaf x 15 orang = 75  2 shaf x 4 orang = 8</p> <p>Total kapasitas = 83 orang</p> <p>Luas = 48,569 m<sup>2</sup></p>
<p>Toilet</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Toilet dan tempat wudhu perempuan</li> <li>➤ Toilet dan tempat wudhu laki-laki</li> </ul>	<p>Merupakan toilet dan tempat wudhu perempuan.  Dengan fasilitas 2 toilet dan 6 tempat wudhu.</p> <p>Merupakan toilet dan tempat wudhu laki-laki.  Dengan fasilitas 2 toilet dan 6 tempat wudhu.</p>		<p>Toilet Perempuan/  Laki-laki  Luas = 2,375 m<sup>2</sup>  Kapasitas = 2 orang</p> <p>Wudhu Perempuan/  Laki-laki  Luas = 5,071 m<sup>2</sup>  Kapasitas = 1-6 orang</p>



<p>LANTAI 2</p>	<p>Lantai 2 merupakan ruang-ruang utama dari fungsi ruang ibadah dan penunjang yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan serta ibadah. Dilantai ini juga merupakan tempat tinggal takmir.</p>		
<p>Zona I. D</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Shalat 4</li> <li>➤ TPA 2</li> </ul>	<p>Penggabungan 2 fungsi ruang yaitu shalat dan TPA.</p> <p>Penggabungan ini agar ruang dapat digunakan bergiliran sesuai kebutuhan.</p>		<p>1 shaf x 2 orang = 2  1 shaf x 4 orang = 4  1 shaf x 7 orang = 7  4 shaf x 15 orang = 60  1 shaf x 16 orang = 16</p> <p>Total kapasitas  = 89 orang</p> <p>Luas = 44,278 m<sup>2</sup></p>

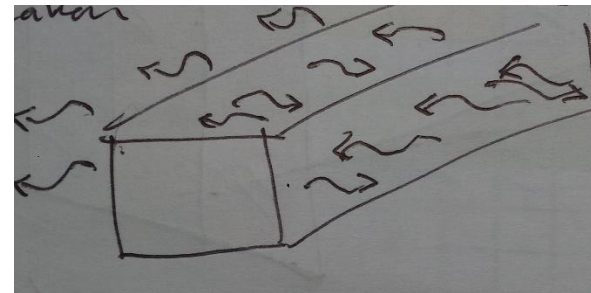
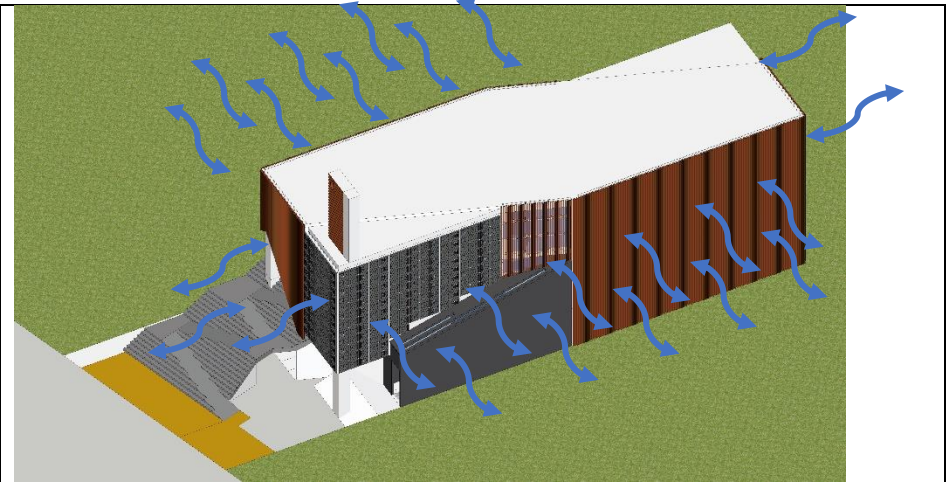
<p>Zona I. E</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Shalat 5</li> <li>➤ TPA 3</li> <li>➤ Ruang Baca</li> <li>➤ Ruang Itikaf 1</li> </ul>	<p>Penggabungan 4 fungsi ruang yaitu shalat, TPA, ruang baca dan ruang itikaf.</p> <p>Penggabungan ini agar ruang dapat digunakan bergiliran sesuai kebutuhan.</p>		<p>2 shaf x 18 orang = 36  2 shaf x 16 orang = 32  1 shaf x 15 orang = 15</p> <p>Total kapasitas  = 83 orang</p> <p>Luas = 52,598 m<sup>2</sup></p> <p>Ruang Itikaf 1  Kapasitas = 10-20 orang</p>
<p>Zona I. F</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Shalat 6</li> <li>➤ Ruang itikaf 2</li> </ul>	<p>Penggabungan 2 fungsi ruang yaitu shalat dan ruang itikaf.</p> <p>Penggabungan ini agar ruang dapat digunakan bergiliran sesuai kebutuhan.</p>		<p>4 shaf x 15 orang = 60  6 shaf x 6 orang = 36</p> <p>Total kapasitas  = 96 orang</p> <p>Luas = 52,097 m<sup>2</sup></p> <p>Ruang Itikaf 2  Kapasitas = 10-20 orang</p>
		<p><b>TOTAL KAPASITAS SHALAT</b></p>	<p>= 166 + 97 + 83 + 89 +  83 + 96  = <b>614 orang</b></p>

Kamar Takmir	Merupakan ruang tempat takmir menginap. Takmir merupakan mahasiswa dan juga warga sekitar Masjid. Kapasitas 1-2 orang.		Luas = 16,077 m <sup>2</sup> Kapasitas = 1-2 orang
<b>EKSTERIOR</b>			
Tipologi Bentuk Bangunan	<p>Bentuk menyesuaikan dengan bentuk site memanjang. Dengan peletakan massa dan bentuk yang disesuaikan.</p> <p>Bentuk selubung bernuansa modern sebagai bentuk yang familiar bagi anak muda dan mahasiswa.</p>		

			
Menara	Menara merupakan sebagai penanda Masjid dari jauh. Dengan aksen bulan sabit yang merupakan simbol didentik umat islam.		

Penghawaan

Penghawaan udara menggunakan penghawaan alami yaitu cross sirkulasi udara antara selubung bangunan yang didesain berrongga sehingga udara dan angina dapat masuk dan keluar dengan mudah.



Pencahayaan

Rongga-rongga selubung memungkinkan melindungi dari sinar matahari langsung, namun karena rongga-rongga ini cahaya matahari tidak langsung dapat masuk sehingga cahaya melimpah di ruangan. Jadi pencahayaan yang digunakan menggunakan pencahayaan alami.

